

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN UKBM (UNIT
KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 7 DI MTSN 1 LAMONGAN**

SKRIPSI

Oleh:

Rahayu Fatma Sari

18130068



JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

JUNI, 2022

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN UKBM (UNIT
KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 7 DI MTSN 1 LAMONGAN**

*Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri
Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Strata Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh:

Rahayu Fatma Sari

18130068

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
JUNI, 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (UNIT KEGIATAN
BELAJAR MANDIRI) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa
Kelas 7 di MTSN 1 Lamogan
SKRIPSI**

Oleh:

Rahayu Fatma Sari

NIM.18130068

Telah disetujui,

oleh

Dosen Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E

NIP. 19810719 200801 2 008

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A

NIP. 19710701 1200604 2 001

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH PENGGUNAAN UKBM (UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 7 DI MTS NEGERI 1 LAMONGAN

SKRIPSI

Diperstapkan dan disusun oleh
Rahayu Fatma Sari (18130068)

Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 24 Juni 2022 dan dinyatakan
LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu
Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda Tangan

Ketua Sidang

Dwi Sulistiani, MSA, CA., AK
NIP. 197910022015032001

Sekretaris Sidang

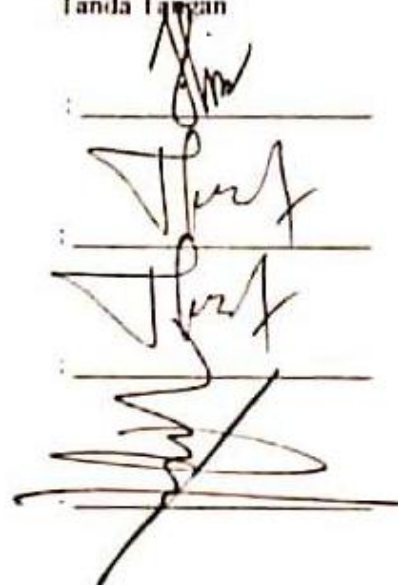
Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

Pembimbing

Luthfiya Fathi Pusposari, ME
NIP. 198107192008012008

Penguji Utama

Dr. H. Ali Nasjib, M.Si, M.Pd.I
NIP. 196407051986031003



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



Dr. H. Nur Ali, M.Pd
NIP. 196504031998031002

PERSEMBAHAN

Segala puji bagi Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, serta sholawat tanpa henti pula atas Nabi Muhammad SAW dengan ketulusan hati. Dengan rasa bahagia saya hatarkan rasa syukur dan terimakasih saya sedalam- dalamnya kepada:

Tuhan Yang Maha Esa

Allah SWT, karena hanya dengan izin dan karunia yang diberikan kepada saya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan Saya persembahkan hasil karya ini sebagai salah satu bentuk ibadah saya kepada Allah Swt, Dzat yang senantiasa melimpahkan kasih sayang dan adil pada seluruh hambanya.

Orang tua

Kepada Bapak dan Ibu tercinta (Bpk. Sujiono & Ibu Utik) sebagai yang utama memberikan dorongan semangat, dan kasih sayang yang tak pernah dapat dijabarkan lewat kata- kata. Terimakasih telah memberikan dukungan moral maupun materil serta doa yang tidak pernah putus.

Saudara

Kepada saudara saya yang tercinta, Ika Meylawati dan Sevina Rahmadany yang selalu memberikan dukungan, doa, dan kasih sayangnya.

Dosen pembimbing

Kepada Dosen pembimbing saya Ibu Luthfiya Fathi Pusposari, M.E yang tidak perah lelah memberikan bimbingan dan motivasi sehingga bisa samapai ke tujuan saat ini.

Sahabat dan Teman- teman seperjuangan

Kepada Rama Dea Nugraha, Luluk Maftukhah , Aulia Rahmadilla Hanni, Naily Izza dan teman seperjuangan yang telah menjadi tempat berkeluh kesah, terimakasih atas bantuan, dukungan serta doa yang diberikan.

MOTTO

Utamakan orang tua, maka Allah senantiasa menolongmu.

Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.
Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Rahayu Fatma Sari

Malang, 9 Juni 2022

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Yang Terhormat,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa, maupun penulisan, serta telah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Rahayu Fatma Sari

NIM : 18130068

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan

Maka selaku pembimbing, Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamualikum Wr. Wb

Pembimbing



Luthfiya Fathi Pusposari, M.E
NIP. 198107192008012008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 9 Juni 2022

Yang membuat pernyataan,



Rahayu Fatma Sari
NIM.18130068

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah Swt. yang telah memberikan kelimpahan rahmat dan hidayahnya sehingga skripsi ini terselesaikan dengan baik. Tak lupa sholawat serta salam yang selalu tercurah pada junjungan Nabi besar kita Rasulullah Muhammad SAW. beserta keluarga dan para sahabatnya.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan. Namun dengan adanya dukungan dan bimbingan, skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Dengan penuh rasa hormat, penulis ingin mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada orang-orang yang telah memberikan banyak tenaga dan dukungan, yakni:

1. Bapak Sujiono dan Ibu Utik yang selalu sabar menghadapi keluh kesah saya dan selalu siap sedia memfasilitasi segala kebutuhan pendidikan saya.
2. Prof. Dr. M. Zainuddin selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A. selaku ketua jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Luthfiya Fathi Pusposari, M.E. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan dukungan dan bimbingan dalam pengerjaan skripsi.
6. Ibu Dra. Faizatul Mubaroroh selaku guru pamong penelitian skripsi di MTsN 1 Lamongan yang telah banyak membantu dalam proses penelitian.
7. Seluruh staff administrasi yang memberikan pelayanan persuratan akademik untuk keperluan skripsi.

8. Teman- teman jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 yang senantiasa memberikan semangat satu sama lain.

Dalam skripsi ini, penulis menyadari banyak sekali kekurangan sehingga penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun. Adanya skripsi ini, saya berharap agar tulisan ini memberikan manfaat pada bidang pendidikan dan menjadi bahan untuk penelitian selanjutnya.

Malang, 9 Juni 2022

Penulis,



Rahayu Fatma Sari

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam Skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا = a	ز = z	ق = q
ب = b	س = s	ك = k
ت = t	ش = sy	ل = l
ث = ts	ص = sh	م = m
ج = j	ض = dl	ن = n
ح = h	ط = th	و = w
خ = kh	ظ = zh	ه = h
د = d	ع = ‘	ء = ,
ذ = dz	غ = gh	ي = y
ر = r	ف = f	

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

C. Vokal Diftong

أ و = aw

أ ي = ay

أ و = û

أ ي = î

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian.....	12
Tabel 1.2 Originalitas Penelitian.....	14
Tabel 3.1 Penentuan Jumlah Sampel	47
Tabel 3.2 Kisi- Kisi Angket	49
Tabel 3.3 Uji Validitas UKBM	52
Tabel 3.4 Uji Validitas Minat Belajar	53
Tabel 3.5 Uji Reliabilitas	54
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel UKBM	63
Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar	65
Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa.....	66
Tabel 4.4 Uji Normalitas.....	67
Tabel 4.5 Uji Linearitas Hasil Belajar dengan UKBM.....	68
Tabel 4.6 Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Minat Belajar.....	68
Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas	69
Tabel 4.8 Uji Hipotesis	70
Tabel 4.9 Uji F	73
Tabel 4.10 Koefisien Determinasi.....	73

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Frekuensi UKBM	64
Gambar 4.2 Frekuensi Minat Belajar	65
Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	92
Lampiran 2 Surat Pemberian Ijin Penelitian	93
Lampiran 3 Lembar Bukti Konsultasi.....	94
Lampiran 4 Angket Penelitian	95
Lampiran 5 Hasil Uji Validitas	97
Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas	98
Lampiran 7 Data Mentah Angket Penelitian.....	99
Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa.....	105
Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat.....	109
Lampiran 10 Uji Hipotesis	120
Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data	112
Lampiran 12 Bukti Hasil Turnitin.....	114
Lampiran 13 Profil Mahasiswa	115

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO.....	vi
NOTA DINAS PEMBIMBING.....	vii
SURAT PERNYATAAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
DAFTAR ISI.....	xv
ABSTRAK.....	xvii
<i>ABSTRACT</i>	xviii
نبذة مختصرة	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Hipotesis Penelitian.....	10
F. Ruang Lingkup Penelitian.....	12
G. Originalitas Penelitian.....	12
H. Definisi Operasional.....	16
I. Sistematika Pembahasan.....	17
BAB II LANDASAN TEORI.....	19
A. Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM).....	19
B. Minat Belajar.....	27
C. Hasil Belajar.....	32
D. Pengaruh Penggunaan UKBM dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS.....	40

Kerangka Berpikir	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Lokasi Penelitian.....	45
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	45
C. Variabel Penelitian	46
D. Populasi dan Sampel	46
E. Data dan Sumber Data	48
F. Instrumen Penelitian.....	48
G. Teknik Pengumpulan Data.....	50
H. Uji Validitas dan Reliabilitas	51
I. Analisis Data	54
J. Prosedur Penelitian.....	58
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN.....	60
A. Deskripsi Objek Penelitian.....	60
B. Deskripsi Data.....	63
1. Deskripsi Data Variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)	63
2. Deskripsi Data Variabel Minat Belajar	64
3. Deskripsi Data Variabel Hasil Belajar IPS Siswa.....	66
C. Pengujian Uji Prasyarat.....	66
1. Uji Normalitas.....	66
2. Uji Linearitas.....	67
3. Uji Multikolinearitas	69
4. Uji Heteroskedastisitas.....	69
D. Hasil Uji Hipotesis	70
1. Uji T	72
2. Uji F	72
3. Koefisien Determinasi.....	73
BAB V PEMBAHASAN	75
A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan ..	75
B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan.....	78
C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan	81
BAB VI PENUTUP	87
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	88
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	

ABSTRAK

Fatma, Rahayu. 2022. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 di MTsN 1 Lamongan. Skripsi, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Hasil Belajar merupakan sesuatu yang diperoleh siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Ada 2 faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Salah satu dari setiap faktor tersebut adalah minat belajar dan lingkungan sekolah. Sekolah berkewajiban memenuhi sarana dan prasana yang akan meningkatkan hasil belajar yaitu dengan penggunaan model pembelajaran yang tepat seperti UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri). Selain itu, Siswa harus memiliki minat belajar yang tinggi, sebab adanya minat belajar yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

Tujuan penelitian ini adalah untuk (1) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan, (2) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan, (3) menjelaskan ada atau tidaknya pengaruh positif signifikan antara penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

Metode dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian Expost facto, instrument yang digunakan berupa angket dan dokumentasi. Populasinya sebanyak 204 siswa dengan mengambil sampel 135 dari populasi tersebut. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Ada pengaruh positif dan signifikan penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dengan koefisien regresi sebesar 0,185. (2) Ada pengaruh positif signifikan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dengan koefisien regresi sebesar 0,938. (3) Ada pengaruh positif dan signifikan antara penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dengan koefisien determinasi sebesar 6,3%.

Kata Kunci: UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), Minat Belajar, Hasil Belajar.

ABSTRACT

Fatma, Rahayu. 2022. The Effect of Using the UKBM Learning Model (Independent Learning Activity Unit) and Learning Interest on Social Studies Learning Outcomes for Grade 7 Students at MTsN 1 Lamongan. Thesis, Department of Social Studies Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University Malang. Thesis Advisor: Luthfiya Fathi Pusposari, M.E.

Learning Outcomes are something that students get in the learning process to achieve the goals that have been set. There are 2 factors that influence student learning outcomes, namely internal factors and external factors. One of these factors is interest in learning and the school environment. Schools are obliged to fulfill facilities and infrastructure that will improve learning outcomes, namely by using appropriate learning models such as UKBM (Independent Learning Activity Unit). In addition, students must have a high interest in learning, because a high interest in learning will get good learning outcomes.

The purpose of this study was to (1) explain whether or not there was a significant positive effect between the use of the UKBM (Independent Learning Activity Unit) learning model on social studies learning outcomes for grade 7 students at MTsN 1 Lamongan, (2) to explain whether or not there was a significant positive influence between interest in learning on social studies learning outcomes for grade 7 students at MTsN 1 Lamongan, (3) explaining whether or not there is a significant positive effect between the use of the UKBM learning model (Independent Learning Activity Unit) and interest in learning on social studies learning outcomes for grade 7 students at MTsN 1 Lamongan.

*The method in this study uses a quantitative approach with the type of research *Expost facto*, the instruments used are questionnaires and documentation. The population is 204 students by taking 135 samples from the population. Analysis of the data used in this study is multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: (1) There is a positive and significant effect of using the UKBM learning model (Independent Learning Activity Unit) on social studies learning outcomes for grade 7 students at MTsN 1 Lamongan with a regression coefficient of 0.185. (2) There is a significant positive effect of interest in learning on social studies learning outcomes for grade 7 students at MTsN 1 Lamongan with a regression coefficient of 0.938. (3) There is a positive and significant effect between the use of the UKBM learning model (Independent Learning Activity Unit) and interest in learning on social studies learning outcomes for 7th grade students at MTsN 1 Lamongan with a coefficient of determination of 6.3%.*

Keywords: *UKBM (Independent Learning Activity Unit), Learning Interest, Learning Outcomes.*

نبذة مختصرة

فاطمة ، رهايو. 2022. تأثير استخدام نموذج التعلم UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقل) والاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan. أطروحة ، قسم تعليم الدراسات الاجتماعية ، كلية التربية وتدريب المعلمين ، مولانا مالك إبراهيم الدولة الإسلامية جامعة مالانج. مستشار الأطروحة: لطفية فتحي بوسوساري ، م.

مخرجات التعلم هي شيء يحصل عليه الطلاب في عملية التعلم لتحقيق الأهداف التي تم تحديدها. هناك عاملان يؤثران على نتائج تعلم الطلاب ، وهما العوامل الداخلية والعوامل الخارجية. أحد هذه العوامل هو الاهتمام بالتعلم والبيئة المدرسية. تلتزم المدارس بالوفاء بالمرافق والبنية التحتية التي من شأنها تحسين نتائج التعلم ، أي باستخدام نماذج التعلم المناسبة مثل UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقلة). بالإضافة إلى ذلك ، يجب أن يكون لدى الطلاب اهتمام كبير بالتعلم ، لأن الاهتمام الكبير بالتعلم سيحقق نتائج تعليمية جيدة.

كان الغرض من هذه الدراسة هو (1) شرح ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين استخدام نموذج التعلم UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقلة) على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan ، (2) لتوضيح ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين الاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan أم لا ، (3) شرح ما إذا كان هناك تأثير إيجابي كبير بين استخدام تعلم UKBM أم لا نموذج (وحدة نشاط التعلم المستقل) والاهتمام بالتعلم عن نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan.

تستخدم الطريقة في هذه الدراسة البحث الكمي ، والأدوات المستخدمة هي الاستبيانات والتوثيق. يبلغ عدد طلابها 204 طالباً وذلك بأخذ 135 عينة من السكان. تحليل البيانات المستخدم في هذا البحث هو تحليل الانحدار الخطي المتعدد.

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: (1) هناك تأثير إيجابي وهام لاستخدام نموذج التعلم UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقل) على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan مع معامل انحدار 0.185. (2) هناك تأثير إيجابي مهم للاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan بمعامل انحدار 0.938. (3) هناك تأثير إيجابي وهام بين استخدام نموذج التعلم UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقل) والاهتمام بالتعلم على نتائج تعلم الدراسات الاجتماعية لطلاب الصف السابع في MTsN 1 Lamongan بمستوى دلالة 6,3%.

الكلمات المفتاحية: UKBM (وحدة نشاط التعلم المستقل)، الاهتمام بالتعلم، مخرجات التعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pandemi Covid 19 menyebabkan Pemerintah Indonesia membuat kebijakan bahwa proses pembelajaran dilakukan dirumah atau online. Pembelajaran online merupakan kegiatan transfer ilmu atau pengetahuan dengan menggunakan video, audio, maupun komunikasi teks dengan didukung jaringan internet.¹ Kebijakan mengenai pembelajaran secara online memberikan dampak yang bermacam-macam di kalangan siswa. Dampak positif yang dirasakan yakni kebanyakan siswa lebih nyaman ketika mereka tidak harus pergi berangkat kesekolah ataupun menyiapkan perlengkapan sekolah. Sedangkan dampak negatifnya, penyampaian materi pelajaran terkadang mengalami hambatan sehingga pembelajaran tidak dapat berjalan dengan maksimal.

Berdasarkan data survey yang dilakukan Komisi Perlindungan Anak (KPAI) terdapat sebanyak 77,8% dari 1.700 siswa tidak menyukai pembelajaran secara daring atau online.² UNICEF pada tahun 2020 melakukan survey dan menyatakan bahwa hampir sepertiga anak di seluruh dunia mengalami kesulitan untuk melakukan pembelajaran secara

¹ Yazid and Ernawati, *"Hasil Belajar Siswa di MI NW Pancor Kopong Pada Masa Pandemi COVID-19."*

² KPAI, *Ada 246 Aduan di KPAI soal Belajar Daring, Siswa Keluhkan Tugas Menumpuk- Kuota* diakses 25 Oktober 2021 jam 14.00 WIB

online yang disebabkan oleh Covid 19.³ Kondisi pembelajaran masa Pandemi seperti ini menyebabkan turunnya keaktifan siswa dalam menyampaikan pemikiran dan pendapatnya, akibatnya siswa menjadi jenuh saat pembelajaran yang dilakukan serta tidak jarang dari mereka justru mengoprasikan aplikasi lain seperti game. Selain itu, penyampaian materi pelajaran juga sering kali mengalami hambatan baik dari jaringan ataupun media yang digunakan.

Hal yang demikian juga mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa di sekolah. Penelitian Muh Yazid dan Aluh Ernawati memperoleh hasil yang menyatakan bahwa hasil belajar di MI NW Pancor Kopong berada pada katagori yang rendah, hal ini juga termasuk pengaruh dari kondisi belajar secara daring atau online. Hasil belajar sebagian siswa belum mendapatkan hasil belajar yang maksimal, dan masih banyak di antara guru dan peserta didik merasa belum siap melakukan proses belajar mengajar dalam kondisi seperti ini.⁴

Secara Definisi Hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh berdasarkan tes yang biasanya berbentuk angka nilai yang diberikan pada seseorang mengenai pengetahuan dan kemampuan yang dikembangkan dalam pembelajaran.⁵ Sudjana mendefinisikan hasil belajar diartikan

³ Unicef, *Laporan Baru Unicef Mengungkap Setidaknya Sepertiga Anak di Seluruh Dunia tidak dapat Mengakses Pembelajaran Jarak Jauh Selama Sekolah ditutup*, diakses 25 Oktober 2021 jam 14.00 WIB)

⁴ Yazid and Ernawati, "Hasil Belajar Siswa di MI NW Pancor Kopong Pada Masa Pandemi COVID-19."

⁵ Ulfah, Santoso, and Utaya, "Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS."

sebagai keterampilan yang diperoleh siswa setelah melakukan proses pembelajaran.⁶ Dengan begitu, hasil belajar dapat dimaknai sebagai bentuk nilai yang diperoleh melalui proses pembelajaran serta dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi.

Terdapat 2 faktor dapat mempengaruhi tinggi rendahnya hasil belajar siswa. Pertama, faktor internal yakni rasa lelah yang mempengaruhi kondisi fisik atau ketenangan, keadaan psikologis mencakup minat, bakat, motivasi, dan konsentrasi. Kedua, faktor eksternal yakni berasal dari lingkungan sekitar siswa seperti keluarga, rumah, serta sekolah. Penelitian yang dilakukan akan membahas salah satu faktor internal yaitu minat belajar dan faktor eksternal yaitu lingkungan sekolah.⁷ Selain kedua faktor tersebut keberadaan orang-orang disekitar siswa juga dapat memberikan pengaruh pada hasil belajar.

Minat siswa dalam mengikuti pembelajaran akan sangat berdampak pada hasil yang diperoleh. Minat yang dimiliki siswa akan memberikan semangat lebih dan juga pemahaman materi dengan lebih mudah karena dilakukan tanpa keterpaksaan. Sedangkan pada lingkungan sekolah siswa jelas melakukan kegiatan belajar, jadi guru maupun pihak sekolah harus dapat memilih perangkat- perangkat pembelajaran yang

⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014) hal 3

⁷ Jaenudin and Koryati, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 15 Palembang."

tepat. Dengan demikian, kedua faktor tersebut memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik.

Pendidikan setingkat Sekolah Menengah Pertama, banyak yang menerapkan kurikulum 2013, dimana dalam kurikulum 2013 mengutamakan keterlibatan siswa pada kegiatan belajar mengajar. Penggunaan Kurikulum 2013 ini dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam setiap proses pembelajaran. Maka dalam penyampaian materi sangat dibutuhkan perangkat pembelajaran seperti Model, Media, metode maupun strategi pembelajaran yang tepat. Sehingga digunakannya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dalam proses pembelajaran pada sebagian Sekolah Menengah Atas yang menggunakan SKS.⁸

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sendiri adalah unit pelajaran terkecil yang dirancang urut dan rinci dari materi yang mudah ke sulit.⁹ Keberadaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menjadikan siswa untuk mampu terbiasa berpikir kritis, kreatif, dapat berkerja sama dengan baik maupun membangun kesadaran berliterasi dan Penguatan Pendidikan Karakter (PKK).¹⁰ Pada intinya, UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) merupakan suatu model pembelajaran yang memberikan pemaparan materi secara runtut dan mendorong siswa untuk berperan aktif serta mandiri saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Penelitian yang

⁸ Susilo, "Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa."

⁹ Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 3.

¹⁰ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

dilakukan oleh Ayuna Dewi dan Ai Sumirah, hasilnya menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Jepang dengan Unit Kegiatan Belajar Mandiri mampu meningkatkan hasil belajar siswa.¹¹

Kendala dari penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yaitu peserta didik merasa waktu pada saat mengerjakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terlalu singkat dan sebagian dari mereka merasa dikejar tugas yang terus menerus, hal ini dirasakan oleh peserta didik yang memiliki kecepatan belajar rendah. Selain itu Pendidik dituntut melayani peserta didik secara satu- satu, dan dalam pelaksanaan evaluasi atau ulangan dibutuhkan kecepatan pada saat mengoreksi, karena hasil dari evaluasi atau ulangan tersebut yang akan menentukan siswa lanjut atau remidi.¹²

Oleh karena itu, pada penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) tidak hanya siswa yang harus mampu untuk berperan aktif di kelas, akan tetapi harus didukung dengan bantuan guru atau tenaga pendidik yang ada. Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memiliki kelebihan yaitu sistematika pembelajaran yang dibuat dengan berdasarkan pada kelengkapan penyusunan RPP dan kelengkapan dari Komponen UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang sesuai. Dukungan dari Sarana dan prasaran yang memadai dan lengkap menjadikan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat memudahkan

¹¹ Ibid.

¹² Septiana, Listyono, and Ismail, "UNIT KEGIATAN BELAJAR MANDIRI (UKBM)."

siswa ketika pelajaran berlangsung, selain itu UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mampu memaksimalkan minat belajar siswa.¹³

Minat dalam pembelajaran sangat diperlukan karena dapat memberikan dampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, apabila minat belajar yang dimiliki siswa tinggi, maka hasil belajarnya juga tinggi. Minat akan menjadikan siswa cenderung lebih banyak melakukan segala hal dengan lebih cepat daripada siswa yang kurang memiliki minat.¹⁴

Slameto mengartikan minat sebagai perasaan lebih suka dan tertarik pada suatu kegiatan yang dilakukan tanpa alasan atau paksaan.¹⁵ Berdasarkan penelitian yang dilakukan Lailatul Mukkaromah dan Melly Amalia V, dinyatakan bahwa minat belajar berpengaruh pada hasil belajar sebanyak 90,8%.¹⁶ Berdasarkan beberapa penelitian serta pengertian yang diungkapkan diatas, tampak sekali bahwa hubungan antara minat dan hasil belajar siswa itu sangat penting. Ketika hasil belajar siswa itu rendah bisa jadi karena kurangnya minat dalam mengikuti pembelajaran begitupun sebaliknya. Tingginya minat siswa untuk mengikuti pembelajaran akan memungkinkan bagi siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi juga.

¹³ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

¹⁴ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo."

¹⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 180

¹⁶ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

Hal tersebut serupa dengan yang ditemukan di MTs Negeri 1 Lamongan dari wawancara yang dilakukan pada salah satu guru IPS di kelas VII bernama Dra. Faizatul Mubaroroh mengungkapkan bahwa hasil belajar IPS siswa dengan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini dirasa sangat tepat, karena dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) siswa diharuskan berperan aktif dan berpikir kritis. Selain penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), minat juga mempengaruhi hasil belajar IPS siswa.

Alasan pemilihan tempat penelitian di MTs Negeri 1 Lamongan yakni di sekolah tersebut telah dilaksanakan penerapan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) serta terdapat permasalahan yang ada pada penelitian ini.

Sejalan dengan penelitian terdahulu Lailatul Mukkaromah, dkk, bahwa minat belajar memberi pengaruh pada hasil belajar PAI di SMP NU Al- Fudloli sebesar 90,8%.¹⁷ Ayuna Dewi Ruslika menerangkan bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jepang yaitu sebesar 38%, dan sisanya dipengaruhi faktor- faktor yang lain.¹⁸ Penelitian M. Indra Majid, dkk, mendapatkan hasil uji yang dilakukan menyatakan sebesar 77% UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mudah dipahami, dengan

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

memiliki pemahaman yang cukup maka hasil belajar akan bagus.¹⁹ Peneliti Siti Nurhasanah dan A. Sobandi menyatakan jika minat dalam belajar memiliki pengaruh baik pada hasil belajar. Jadi, ketika minat siswa untuk belajar tinggi, maka semakin tinggi juga hasil yang diperoleh.²⁰

Berdasarkan beberapa pernyataan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan observasi ini karena peneliti ingin menganalisis lebih dalam terkait pengaruh hasil belajar yang didapatkan siswa dengan menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat siswa untuk belajar. Karena terdapat banyak sekali faktor penyebab tinggi rendahnya hasil belajar yang perlu dikaji lebih dalam salah satunya yaitu UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat siswa dalam belajar. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini, yakni:

1. Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan?

¹⁹ Majid, *“Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa”*, Unnes Physics Education Journal, 2019.

²⁰ Nurhasanah and Sobandi, *“Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa.”*

2. Apakah pengaruh minat terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan?
3. Apakah pengaruh penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negegri 1 Lamongan?

C. Tujuan Penelitian

Berlandaskan beberapa permasalahan diatas, tujuan dari penelitian yang dilakukan, yakni:

1. Menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan.
2. Menganalisis pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan.
3. Menganalisis pengaruh penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTs Negeri 1 Lamongan.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu secara teoritis dan praktis:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi dunia pendidikan, penelitian ini mampu memperkaya informasi terlebih tentang pengaruh penggunaan model

pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS.

- b. Bagi peneliti, diharapkan dapat menjadi rujukan atau pembanding dalam mengembangkan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, penelitian ini dapat memberi tambahan ilmu dan wawasan dalam upaya menjadi guru yang profesional sesuai bidang.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat berguna sebagai bahan acuan penerapan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan peningkatan minat belajar siswa sehingga berpengaruh pada hasil belajar IPS.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atas sebuah penelitian yang belum menemukan jawaban yang pasti. Sehingga lebih singkatnya, hipotesis adalah dugaan sementara. Rumusan hipotesis dalam penelitian ini, akan dijabarkan berdasarkan teori yang digunakan pada penelitian ini.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar berdasarkan teori dari Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tahun 2017 dan penelitian terdahulu dari Ayuna Dewi Ruslika, sehingga menghasilkan hipotesis yaitu:

H_{o1} : Tidak terdapat pengaruh antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1

Lamongan.

Ha₁ : Terdapat pengaruh antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

Minat Belajar terhadap hasil belajar berdasarkan teori dari Slameto dan penelitian terdahulu dari Lailatul Mukaromah, dkk, sehingga menghasilkan hipotesis yaitu:

Ho₂ : Tidak ada pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

Ha₂ : Terdapat pengaruh antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar berdasarkan teori dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada tahun 2017 dan teori dari Slameto serta penelitian terdahulu dari Ayuna Dewi Ruslika dan Lailatul Mukaromah, dkk, sehingga menghasilkan hipotesis yaitu:

Ho₃ : Tidak ada pengaruh antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

Ha₃ : Terdapat pengaruh antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Batasan penelitian ini terdiri dari dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar merupakan variabel bebas dan untuk hasil belajar merupakan variabel terikat. Ketiga variabel diatas kemudian disajikan ke dalam beberapa indikator sesuai dengan teori yang dikemukakan.

Berdasarkan beberapa indikator penelitian tersebut, dikembangkan menjadi beberapa pertanyaan atau pernyataan yang peneliti berikan kepada siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan.

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

Variabel	Indikator
Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Teori Kemendikbud, 2017)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Matery Learning (pembelajaran tuntas) 2. Proses pembelajaran berlangsung interaktif 3. Berbasis KD 4. Dirancang digunakan untuk beberapa model pembelajaran 5. Memuat tujuan pembelajaran 6. Mampu mengevaluasi ketercapaian KD 7. Setiap UKBM diakhiri penilaian formatif 8. Bersifat Komunikatif 9. Berbasis kegiatan 10. Bersifat hangat
Minat Belajar (Teori Slameto)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ketertarikan untuk belajar 2. Perhatian dalam belajar 3. Motivasi belajar 4. Keterlibatan dalaam belajar
Hasil Belajar (Penelitian Diah Alviana)	Hasil belajar diperoleh dari nilai ujian akhir semester

G. Originalitas Penelitian

Berdasarkan pembahasan dalam penelitian terdapat penelitian terdahulu yang mempunyai tema yang sama. Tujuannya untuk menelusuri adanya perbedaan, persamaan dan bahan perbandingan.

Penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dan A. Sobandi yang berjudul “Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar” pada tahun 2016 berupa jurnal pendidikan manajemen perkantoran yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa

Peneliti Lailatul Mukaromah dan Melly Amalia yang berjudul “Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al-Fudloli” yang dilakukan pada tahun 2021 berupa jurnal literasi psikologi yang menghasilkan bahwa terdapat pengaruh peningkatan hasil belajar yang diakibatkan minat yang dimiliki siswa dalam belajar.

Penelitian yang dilakukan oleh M. Indra Majid, dkk, dengan judul “Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa” yang berupa Jurnal Unnes Physics Education pada tahun 2019 menghasilkan bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mampu meningkatkan pemahaman siswa sehingga hasil belajar yang didapatkan akan baik.

Peneliti Ayuna Dewi Ruslika, dkk, dengan judul “Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA” berupa jurnal pada tahun 2020 menghasilkan bahwa penerapan UKBM dapat mempengaruhi Hasil Belajar siswa yang didapatkan dalam mata pelajaran Bahasa Jepang.

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Alviana dengan judul “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ma’aruf NU Kedungkendo Candi Sidoarjo” pada tahun 2020 dalam bentuk skripsi yang menghasilkan bahwa hasil belajar dapat dipengaruhi oleh lingkungan sekolah contohnya penggunaan perangkat pembelajaran yang baik serta dipengaruhi oleh minat belajar siswa. Berikut tabel mengenai originalitas penelitian dalam penelitian ini:

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

Nama Peneliti, Judul, Bentuk, Penerbit dan Tahun	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
Siti Nurhasanah, A. Sobandi, Minat Belajar Sebagai Determinasi Hasil Belajar Siswa (Jurnal), Jurnal Pendidikan Manajemen, 2016. ²¹	Sama- sama fokus kepada minat belajar siswa.	Peneliti Siti Nurhasanah fokus pada hasil belajar siswa.	Peneliti fokus pada hasil belajar IPS dengan menggunakan UKBM dan minat belajar.
Lailatul Mukkaromah, Melly Amalia, Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP NU Al- Fudloli (Jurnal), Jurnal Literasi Psikologi, 2021. ²²	Sama sama berfokus kepada minat belajar.	Peneliti Noor Fokus pada hasil belajar Pendidikan Agama Islam.	Peneliti fokus pada hasil belajar IPS dengan menggunakan UKBM dan minat belajar.
M. Indra Majid, Suharto Linuwih, Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis	Sama- sama fokus pada Unit Kegiatan Belajar Mandiri.	Peneliti Muhammad Nadlif fokus pada Materi usaha dan energy dan fokus meningkatkan pemahaman konsep siswa.	Peneliti Fokus pada hasil Belajar IPS dengan menggunakan UKBM dan Minat belajar.

²¹ Ibid

²² Mukkaromah, “Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli.”

Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman konsep Siswa (Jurnal), Unness Physics Education Journal, 2019. ²³			
Ayuna Dewi R dan Ai Sumirah S, Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA (Jurnal), Jurnal Program Studi Sastra Jepang, 2020. ²⁴	Sama- sama fokus pada UKBM.	Peneliti Ayuna dan Ai fokus pada mata pelajaran Bahasa Jepang.	Peneliti fokus pada mata pelajaran IPS.
Diah Alviana Putri Suganto, Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar pada mata pelajaran IPS kelas VIII di MTs Ma'arif NU Kedungkendo Candi Sidoaarjo (Skripsi) UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2020. ²⁵	Berfokus pada faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar.	Peneliti Diah fokus pada lingkungan sekolah secara umum terhadap hasil belajar.	Peneliti fokus pada faktor lingkungan sekolah yaitu penggunaan model atau media pembelajaran.

Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, semua penelitian diatas menjelaskan bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, dari adanya penelitian-penelitian yang telah dilakukan akan diketahui

²³ Majid, "Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", Unnes Physics Education Journal, 2019.

²⁴ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

²⁵ Diah Alviani, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ma'aruf NU Kedungkendo Candi Sidoarjo", 2020.

kekurangan dalam pembahasan. Sehingga pada penelitian ini dapat dikaji ulang dan dijelaskan kembali secara lebih rinci.

H. Definisi Operasional

1. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) adalah unit pelajaran terkecil yang dibuat dengan runtut dan rinci dari materi termudah ke tersulit. Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) membantu peserta didik agar dapat memenuhi target pembelajaran. Indikator pada UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini di ambil dari buku Panduan Pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, terdapat 8 indikator yakni antara lain *Mastery Learning* (pembelajaran tuntas), Kegiatan belajar mengajar yang interaktif, Berbasis KD, Disusun dan diterapkan untuk beberapa model pembelajaran, Setiap Unit Kegiatan Belajar Mandiri diakhiri penilaian formatif, Bersifat komunikatif, Berbasis kegiatan, dan Bersifat hangat.

2. Minat Belajar

Minat belajar merupakan adanya rasa ketertarikan dalam melaksanakan kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh atau memaksa. Tingginya minat untuk belajar akan meningkatkan hasil yang diperoleh, serta wawasan dan pengetahuan yang luas. Menurut Slameto, minat ada 4 indikator yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi belajar dan keterlibatan dalam

belajar. Adanya indikator tersebut, dapat digunakan sebagai acuan untuk meningkatkan minat peserta didik dalam belajar.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang biasanya berbentuk angka yang diterima seseorang setelah melalui proses pembelajaran. Selain itu, hasil belajar juga dapat diartikan kemampuan yang didapatkan siswa selama melakukan pembelajaran. Kemampuan tersebut meliputi pengetahuan, pengertian maupun pekerjaan yang dapat dilakukan oleh siswa. Hasil belajar diperoleh dari nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

I. Sistematika Pembahasan

Susunan sistematika pembahasan dalam penelitian ini terbagi menjadi beberapa bagian, yakni:

BAB I PENDAHULUAN

Bab pendahuluan menjelaskan Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Hipotesis Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Originalitas Penelitian, Definisi Operasional, Sistematika Pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Kajian pustaka berisi tentang landasan teori dari variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), Minat Belajar, dan Hasil Belajar. Pada bab ini membahas semua hal mengenai teori- teori yang relevan dengan penelitian serta bagaimana peneliti mendeskripsikan pemikirannya.

BAB III Metode Penelitian

Bab ketiga menguraikan tentang metodologi penelitian yang digunakan saat penelitian, seperti lokasi penelitian, jenis dan sumber data, indentifikasi variabel, populasi dan sampel, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

BAB IV HASIL PEMBAHASAN

Pada bab ini disajikan deskripsi data sesuai rumusan masalah penelitian dan hasil analisis data. Paparan data didapat dari objek penelitian seperti identitas dan visi misi. Hasil temuan penelitian yang meliputi profil sekolah, penyajian data dan analisis data.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini berisi pembahasan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada BAB 4, kemudian di analisis hingga menghasilkan jawaban dari pertanyaan yang sudah tertulis di rumusan masalah.

BAB VI PENUTUP

Bagian penutup terdiri atas kesimpulan dan saran. Pada bagian akhir dari penelitian ini disertakan lampiran- lampiran yang diperlukan. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan dari inti pembahasan dalam penelitian.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ialah satuan unit pelajaran terkecil yang dirancang dari materi yang mudah ke sulit secara urut dan rinci. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini lebih fokus kepada peserta didik untuk dapat diberikan stimulus belajar, yang kemungkinan besar akan menumbuhkan sifat kemandirian dan pengalaman peserta didik. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika dikelas karena siswa dituntut untuk lebih mandiri dan juga berpikir kritis.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sendiri bertujuan untuk menjadikan peserta didik dapat tetap menguasai materi secara utuh dengan siswa sebagai pusat pembelajaran (*student active*). Selain itu, tujuan lain dari UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yakni menjadikan siswa memiliki pola pikir tinggi, dan kemampuan hidup Abad 21 antara lain berpikiran kritis, kreativitas tinggi, kemampuan komunikasi yang baik serta memiliki budaya literasi yang tinggi dan penguatan pendidikan karakter (PPK).²⁶ Dalam penerapannya, tidak hanya siswa yang berperan

²⁶ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 3.

aktif dikelas, akan tetapi guru dan tenaga pengajar lainnya juga turut serta dalam membantu proses belajar siswa.

Dasar pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berasal dari sistem SKS dan panduan pelaksanaan pembelajaran tuntas yang merupakan kebijakan Direktorat Pembinaan SMA Kemendikbud Tahun 2017. Pedoman dan panduan tersebut berisi tentang keharusan bagi siswa untuk dapat memenuhi standar ketercapaian secara individu dalam seluruh Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) mata pelajaran melalui UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).²⁷

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memiliki beberapa karakteristik antara lain:

1. Berbasis KD

Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan teknologi mengungkapkan bahwa Kompetensi Dasar adalah penjabaran dari standar kompetensi siswa namun materi pencakupannya tidak seperti standar kompetensi siswa. Kompetensi dasar juga berupa keterampilan yang harus dimiliki oleh siswa pada suatu mata pelajaran sebagai rujukan dalam menyusun indikator kompetensi.

2. Kelanjutan/ pengembangan terhadap penguasaan BTP

Buku Teks Pelajaran adalah buku yang disusun secara berurutan dengan berdasar pada uraian dan materi pada mata pelajaran tertentu. BTP juga merupakan sumber belajar dalam

²⁷ Ibid, hlm 1

rangka menunjang kegiatan pembelajaran. BTP menjadi rujukan dalam merancang UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sebab, didalamnya beberapa soal bisa dijadikan latihan siswa dalam kegiatan belajar mandiri.²⁸

3. Dapat mengukur ketuntasan/ pencapaian kompetensi setiap mata pelajaran.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berpedoman pada kriteria kelulusan minimal (KKM) yang ditetapkan berdasarkan musyawarah yang sudah disepakati oleh guru mata pelajaran. Fungsi KKM yaitu sebagai landasan untuk mengetahui kemampuan siswa sesuai dengan kompetensi dasar (KD).

4. Bentuk kegiatan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student active*).

Kegiatan belajar mengajar yang berfokus pada siswa dengan berbagai model pembelajaran maupun metode pembelajaran yang diterapkan serta menggunakan pendekatan saintifik yaitu berbasis proses keilmuan atau pendekatan lain yang dianggap relevan.

5. Pemanfaatan teknologi pembelajaran sesuai dengan konsep dan prinsip *Techno Pedagogical Content Knowledge (TPACK)*

²⁸ Rahmawati, "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung."

Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) menggunakan *Techno Pedagogical Content Knowledge* sebagai desain model pembelajaran dalam kegiatan pembelajaran dengan menggabungkan 3 aspek utama yakni teknologi, pedagogi dan materi pengetahuan.²⁹

6. Aktivitas pembelajaran yang mendidik dan dialogis yang bermuara pada perkembangan kecakapan abad 21.

Kegiatan pembelajaran itu banyak dikenal dengan istilah 4C (*critical thinking, creativity, collaboration, communication*) atau yang memiliki arti berpikir kritis, bertindak kreatif, kerjasama dan komunikasi, tumbuhnya *Higher Order Thinking Skills (HOTS)* atau ketrampilan berpikir tingkat tinggi serta berkarakter. Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi (*HOTS*) tidak boleh lepas dari Kemampuan Berpikir Tingkat rendah atau yang disebut dengan *Low Order Thinking Skills (LOTS)*. Oleh sebab itu seluruh proses berpikir harus disatukan dalam proses psikologis dan pedagogis.

7. Bersifat terapan pada tingkat berpikir analisis (C4), evaluasi (C5), dan kreasi (C6).

²⁹ Quddus, "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram."

- a) Analisis (C4), pada tingkat Analisis dapat diartikan bahwa dalam hal ini melibatkan pemahaman akan informasi secara mendalam. Siswa diharuskan mampu untuk memisahkan
 - b) ide menjadi suatu bagian dan dikaitkan dengan beberapa informasi lain.³⁰
 - c) Evaluasi (C5), pada tingkat Evaluasi yaitu membuat pertimbangan berdasarkan kriteria atau standar. Kemampuan untuk memberikan penilaian terhadap suatu hal dengan berdasarkan kriteria atau standar yang telah ditetapkan.³¹
 - d) Kreasi (C6), pada tingkat Kreasi merupakan pembuatan unsur- unsur secara bersamaan agar dapat membentuk keseluruhan secara terpadu atau berguna. Dapat juga diartikan dengan penyusunan kembali dari unsur yang ada ke dalam pola atau struktural baru.³²
8. Pengembangan siswa dalam mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai pembelajar cepat, normal, dan lambat.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat membentuk peserta didik berdasarkan potensi- potensi yang dimiliki.

³⁰ Sulistyorini and Ekawati, "*Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif Tingkatan Aplikasi (C3) dan Analisis (C4) dalam Pembelajaran Fisika Pada Siswa Kelas Xi SMA Program RSBI1*."

³¹ Januariawan et al., "Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Open-Ended."

³² Ibid.

9. Suasana dan proses belajar mengajar adalah kondisi yang menentukan keberhasilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

Suasana dan proses kegiatan pembelajaran adalah penentu keberhasilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), sebab itu pembelajaran harus dibuat dengan semenarik mungkin, dinamis, memberikan stimulus, menginspirasi serta dapat menyakinkan siswa bahwa materi yang dipelajari akan dapat dipahami dengan mudah. Suasana kelas yang tidak nyaman akan mengganggu proses pembelajaran sehingga memberikan pengaruh pada keberhasilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri).

10. Penampilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Penampilan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) harus dapat menarik siswa, dengan demikian maka rasa keingintahuan siswa akan terbangun dan menjadikan siswa lebih kritis dalam mencari informasi yang ingin diketahui pada materi yang disajikan.

Di dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terdapat beberapa prinsip yakni sebagai berikut:

- 1) *Mastery learning* (pembelajaran tuntas)

Dalam UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) harus lebih mengedepankan ketercapaian pembelajaran secara perseorangan atau kelompok serta mengharuskan siswa untuk dapat menguasai keseluruhan Kompetensi Inti (KI) dan

Kompetensi dasar (KD) secara tuntas pada pelajaran yang disesuaikan berdasarkan tingkat kecepatan belajar peserta didik yakni antara lain pembelajar cepat, normal maupun lambat.

2) Proses belajar dan pembelajaran berlangsung secara interaktif.

Proses belajar dilaksanakan secara interaktif dan dilakukan melalui pembelajaran langsung, terstruktur serta mandiri dapat menjadikan siswa mampu mengorganisasikan pengalaman belajarnya guna membangun sikap, pengetahuan, dan ketrampilan serta karakter melalui transformasi pengalaman belajar.

3) Berbasis KD

Kompetensi Dasar (KD) memberikan fasilitas kepada siswa untuk mempelajari dan memahami berbagai materi pembelajaran pada pelajaran tertentu. Sehingga, peserta didik mampu menguasai kompetensi sesuai dengan kemampuan belajarnya.

4) UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dirancang digunakan untuk beberapa model pembelajaran.

Dibentuk agar dapat diterapkan pada pembelajaran klasikal, kelompok, individual, pembelajaran daring maupun luring sesuai kebutuhan belajar siswa.

5) Memuat tujuan pembelajaran

Setiap UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memiliki tujuan pembelajaran yang berguna untuk memenuhi Kompetensi Dasar (KD).

- 6) Mampu mengevaluasi ketercapaian KD.

Untuk dapat mempresentasikan dan memberikan evaluasi pada pencapaian Kompetensi Dasar maka dalam pengembangan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) harus didasarkan pada Kompetensi Dasar.

- 7) Setiap UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) diakhiri dengan adanya penilaian formatif.

Penyusunan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) harus diakhiri dengan penilaian formatif yang dilakukan agar dapat memantau peningkatan- peningkatan kemampuan siswa pada proses pembelajaran. Penilaian formatif ini juga digunakan sebagai perbaikan atau evaluasi pembelajaran.

- 8) Bersifat komunikatif

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) bersifat komunikatif artinya siswa dapat mudah berinteraksi dengan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) secara mandiri ataupun kelompok.

- 9) Berbasis kegiatan

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berpedoman untuk memberi layanan pembelajaran yang utuh kepada peserta

didik secara individu, hal tersebut bertujuan untuk dapat dipelajari secara mandiri.

10) Bersifat hangat, cerdas, dan ramah.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) harus bersifat hangat sebab dituntut untuk mampu memunculkan minat peserta didik dalam belajar, meningkatkan rasa keingintahuan, dan terbuka. Bersifat cerdas sebab sudah menjadi keharusan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) untuk mencerdaskan peserta didik, dan dalam pembelajaran fokus, kegiatan, dan tujuannya harus jelas. Bersifat ramah karena bahasa yang digunakan harus bisa dipahami dengan mudah serta memberikan pertanyaan lanjutan untuk siswa.

B. Minat Belajar

1. Pengertian minat belajar

Slameto mengartikan minat sebagai ketertarikan terhadap suatu hal dengan kemauannya sendiri. Minat ialah sebuah rasa terima akan adanya relasi dalam diri sendiri terhadap suatu hal di luar diri. Maka semakin erat hubungan keduanya, akan menjadikan semakin besarnya minat.³³

Hilgard dalam Slameto mengungkapkan bahwa minat adalah “*Interest is persisting tendency to pay attention to and enjoy some activity or content*”. Minat ialah ketertarikan untuk

³³ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 180

menganalisis dan mengingat beberapa kegiatan. Seseorang yang memiliki minat pada suatu kegiatan akan terus menganalisis kegiatan tersebut tanpa merasa tertekan. Minat berbeda dengan perhatian karena bersifat sementara dan belum pasti merasa senang. Sedangkan minat terjadi tanpa keterpaksaan atau bahkan merasa puas telah melakukan hal tersebut.

Minat memiliki peran penting pada pembelajaran, karena pemberian materi pembelajaran yang tidak sesuai dengan minat siswa, menjadikan kurang maksimal dalam mengikuti pembelajaran. Terdapat berbagai macam upaya untuk meningkatkan minat siswa dalam belajar.³⁴

Keberadaan minat belajar sangat diperlukan dalam pembelajaran, karena siswa akan memiliki kesungguhan jika terdapat ketertarikan pada suatu pelajaran. The Liang Gie mengatakan bahwa ketika kita dapat memusatkan perhatian terhadap suatu pelajaran maka kita dapat mempelajari pelajaran tersebut dengan baik, dan salah satu faktor yang menyebabkan konsentrasi adalah minat. Keberadaan minat dalam diri siswa memungkinkan siswa untuk tekun dan berusaha semaksimal mungkin dalam belajar.³⁵

³⁴ Ibid. hlm 57.

³⁵ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

Berdasarkan penjelasan-penjelasan diatas tentang pengertian minat belajar, maka dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa minat belajar yakni dorongan dari dalam diri untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara sukarela dan tanpa adanya tekanan dari luar.

2. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Minat belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, berikut penjelasannya antara lain:

- a. Faktor internal bersumber dari dalam diri masing-masing individu seperti sikap, malas belajar, waktu, mengganggalkan tugas, cara belajar dirumah, dan terlalu santai.
 - 1) Sikap Siswa sangat menentukan hasil belajar yang akan diperoleh, karena sikap adalah pertanda awal dari proses pembelajaran selanjutnya. Siswa dengan sikap yang baik terhadap guru dan mata pelajaran akan memperoleh hasil baik. Sedangkan siswa dengan sifat yang negatif terhadap guru dan mata pelajaran akan mengalami kesulitan dalam belajar dan memperoleh hasil yang rendah.
 - 2) Malas belajar menjadi penyebab rendahnya hasil belajar siswa karena siswa merasa bahwa belajar hanya suatu

kewajiban yang harus dilakukan tidak di barengi dengan niat dan minat belajar.

- 3) Sebagian siswa kurang bisa mengatur waktu dengan baik, dan terlalu mementingkan bermain ketimbang mengerjakan tugas rumah yang diberikan guru.
 - 4) Siswa ketika dirumah tidak lagi belajar karena anggapan bahwa belajar hanya dilakukan disekolah jadi apabila ketika siswa disekolah kurang memahami penjelasan guru maka siswa tidak lagi belajar dirumah, hal ini lah yang menjadikan siswa tidak mengerti mengenai materi tersebut dan hasil belajarnya menjadi rendah.
 - 5) Banyak di antara mereka terlalu santai contohnya mengerjakan tugas dengan asal- asalan.
- b. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar bukan karena individu itu sendiri seperti lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan.
- 1) Keluarga merupakan bagian dari tri pusat pendidikan, lingkungan keluarga dapat menciptakan kebiasaan yang baik terhadap siswa ketika dirumah. Contohnya Siswa yang ketika dilingkungan keluarganya tidak ada suasana gaduh maka siswa dapat fokus belajar dengan baik.

- 2) Lingkungan masyarakat dimana siswa itu bertempat tinggal. Apabila siswa berada pada lingkungan yang kurang baik maka besar kemungkinan akan terjerumus di dalamnya.
- 3) Lingkungan sekolah juga termasuk penyebab rendahnya hasil belajar siswa, disekolah siswa melakukan kegiatan belajar mengajar dengan guru dengan demikian pentingnya guru menggunakan model pembelajaran yang tepat dan membangun hubungan antara guru dan siswa dengan baik.
- 4) Selain ketiga faktor diatas, dukungan dari orang yang ada disekitar juga akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dukungan atau *support* yang diberikan orang disekitar siswa akan menumbuhkan semangat belajar sehingga mampu meningkatkan hasil belajar begitupula sebaliknya.

Minat yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa tersebut cenderung melakukan banyak hal dengan lebih cepat daripada siswa yang kurang memiliki minat. Minat dalam suatu proses pembelajaran sangat dibutuhkan sebab dapat mempengaruhi hasil belajar yang diperoleh. Sebagaimana pendapat-pendapat diatas bahwa minat belajar berbanding sejajar dengan hasil belajar. Artinya, ketika siswa memiliki keinginan belajar yang tinggi, maka

akan cenderung menikmati pelajaran yang diterangkan dan lebih mudah memahami materi. Sehingga, ketika diberikan ujian ataupun evaluasi terhadap materi tersebut siswa akan dapat mengingat atau menyampaikannya kembali sesuai dengan pemahaman yang dimiliki.

Indikator dari minat belajar ada 4 yaitu ketertarikan untuk belajar, perhatian dalam belajar, motivasi dalam belajar dan keterlibatan dalam belajar.

C. Hasil Belajar

1. Pengertian hasil belajar

Hasil belajar merupakan sesuatu yang didapatkan melalui tes. Biasanya disajikan dengan berbentuk angka nilai yang diberikan pada individu dalam hal penguasaan pengetahuan maupun pengembangan pengetahuan dalam pembelajaran.³⁶ Hamalik menyatakan hasil belajar sebagai perbedaan perilaku siswa, yang dapat diamati dan dinilai berdasarkan bentuk perbedaan tingkat pengetahuan, sikap maupun kemampuan.³⁷

Slameto menyatakan pengertian belajar yakni suatu usaha dalam mendapatkan perubahan perilaku secara menyeluruh,

³⁶ Ulfah, Santoso, and Utaya, "Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS."

³⁷ Widodo and Widayanti, "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013."

sebagai hasil dari proses belajar yang dilakukan.³⁸ Nana Sudjana mengartikan hasil belajar sebagai transformasi perilaku yang dialami peserta didik setelah melalui proses belajar.³⁹

Berdasarkan berbagai sudut pandang terhadap hasil belajar yang telah dikemukakan, hasil belajar yakni perubahan tingkah laku, kemampuan, atau pengetahuan siswa sebagai bentuk mengikuti kegiatan belajar. Tidak hanya itu, hasil belajar juga bisa menjadi bahan evaluasi bagi siswa dan memperbaiki kekurangan atau kesalahan yang telah dilakukan.

2. Faktor- faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Slameto berpendapat bahwa hasil belajar dipengaruhi oleh 2 faktor, yakni faktor internal dan eksternal antara lain yakni:⁴⁰

1) Faktor Internal

Faktor internal berasal dari pengetahuan dan intelegensi siswa itu sendiri seperti:

a) Faktor Jasmani

1. Faktor Kesehatan

Kesehatan memiliki keterkaitan dengan bagaimana siswa melakukan kegiatan belajarnya. Kesehatan disini dapat diartikan siswa yang dalam keadaan fisik yang baik dan terbebas dari penyakit.

³⁸ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 2

³⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2014) hlm 3.

⁴⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor- faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hlm 54

2. Cacat Tubuh

Cacat tubuh adalah kondisi dimana terdapat bagian-bagian tubuh yang tidak dapat berfungsi dengan baik seperti lumpuh, tuli, buta dan lain-lain. Kondisi yang demikian akan mempengaruhi siswa dalam hal penyerapan ilmu.

b) Faktor Psikologi

1. Intelegensi

Intelegensi merupakan keahlian dalam menemui dan menyelesaikan masalah dalam suasana baru dengan efektif dan efisien, memahami dan melakukan dengan baik teori-teori yang abstrak, memahami hubungan antar relasi dan mempelajarinya dengan tanggap. Siswa dengan tingkat inteligensi tinggi akan lebih berhasil daripada siswa dengan inteligensi rendah.

2. Perhatian

Perhatian adalah sikap yang menunjukkan kefokusan pada objek tertentu. Hasil belajar akan maksimal apabila siswa dituntut untuk memperhatikan setiap proses pembelajaran.

3. Minat

Minat adalah dorongan dari dalam diri siswa terhadap suatu objek tertentu. Siswa yang memiliki minat belajar yang tinggi, maka hasil belajarnya baik.

4. Bakat

Bakat merupakan keahlian yang dimiliki manusia yang melekat pada jiwa seseorang untuk melakukan hal-hal tertentu lebih tanggap daripada orang lain. Bakat dapat berkembang apabila sering di latih.

5. Motif

Motif adalah dukungan dalam diri untuk mencapai tujuannya. Dalam pembelajaran, siswa harus diperhatikan lebih mengenai hal apa yang dapat memotivasi siswa dalam proses pembelajaran sehingga tercapai motif yang baik.

6. Kematangan

Kematangan adalah tingkatan dimana siswa sudah siap melakukan kecakapan baru. Dalam kegiatan belajar, akan lebih baik jika siswa sudah ditahap proses kematangan.

7. Kesiapan

Kesiapan adalah ketersediaan seseorang untuk merespon hal yang terjadi pada dirinya. Dalam proses

belajar, siswa harus memiliki kesiapan agar memperoleh hasil belajar yang maksimal.

c) Faktor Kelelahan

1. Kelelahan Jasmani

Kelelahan jasmani bisa terlihat dari lemahnya tubuh yang dikarenakan terdapat peredaran dalam tubuh yang tidak lancar.

2. Kelelahan Rohani

Kelelahan rohani bisa dilihat dari timbulnya rasa bosan, sehingga minat untuk mencapai sesuatu akan semakin memudar.

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar intelegensi siswa yang terdiri dari:

a. Faktor Keluarga

Keluarga memiliki peran penting untuk memberikan motivasi siswa dalam memenuhi hasil belajar yang baik.

Beberapa faktor tersebut adalah:

1. Cara orang tua mendidik

Orang tua memiliki peran sebagai pendidik pertama anak sehingga bertanggung jawab dalam mendidik anak untuk mencapai hasil belajar yang maksimal.

2. Relasi antar anggota keluarga

Relasi ini berupa hubungan anak dengan orang tuanya, keluarganya, maupun anggota keluarga lainnya. Relasi ini memiliki pengaruh terhadap keberhasilan anak dalam belajar. Untuk mencapai keberhasilan belajar anak, maka dibutuhkan kerjasama anggota keluarga terutama orang tua dalam mendidik yang baik.

3. Suasana rumah

Suasana rumah yang nyaman dan tenang memberikan pengaruh yang positif bagi proses belajar anak. Dengan demikian, anak menjadi semakin betah tinggal di rumah serta dapat melakukan kegiatan belajar dengan baik.

4. Kondisi Perekonomian keluarga

Keadaan ekonomi keluarga menentukan bagaimana keluarga bisa memfasilitasi anak dalam menunjang kegiatan belajarnya. Semakin terpenuhinya fasilitas belajar, anak cenderung semangat dalam melakukan kegiatan belajar, begitu pula sebaliknya.

5. Perhatian orang tua

Selain membimbing dan memfasilitasi kebutuhan belajar anak, orang tua juga perlu untuk mengerti keadaan anak. Orang tua tidak boleh untuk menekan

anak yang tidak sesuai dengan kapasitasnya. Orang tua dituntut untuk membantu segala kesulitan yang dialami anak dan mendorong untuk tetap semangat menghadapi segala tantangan yang ada di rumah, sekolah, maupun di lingkungan masyarakat.

b. Faktor Sekolah

Faktor sekolah menjadi lingkungan kedua yang membawa pengaruh yang cukup penting terhadap hasil belajar anak. Faktor ini meliputi beberapa hal yaitu:

1. Metode mengajar

Metode mengajar yang diberikan oleh guru dapat mempengaruhi bagaimana siswa itu belajar untuk mencapai hasil belajar. Guru dituntut untuk siap dalam menyusun dengan baik bahan ajar yang dipakai, rencana pembelajaran, media yang akan digunakan, model pembelajaran apa yang cocok untuk siswa dan lain sebagainya.

2. Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu rencana pendidikan yang berisi rangkuman segala proses belajar yang tersedia untuk siswa di sekolah. Adanya kurikulum ditujukan untuk memberi pedoman pada para pelaksana pendidikan untuk membimbing proses

belajar siswa dalam menggapai rencana yang telah disusun.

3. Relasi guru dengan siswa

Hubungan antara guru dan siswa bukanlah hanya hubungan sebagai pengajar dan yang diajar, namun juga menjadi mitra. Maka dari itu, guru dituntut untuk mengerti siswa yang diajarnya, dan siswa juga harus menjunjung tinggi kewibawaan gurunya.

4. Relasi siswa dengan siswa

Hubungan antar siswa juga memberikan pengaruh terhadap hasil belajar dimana hubungan yang baik akan menimbulkan proses belajar yang kondusif serta akan menumbuhkan semangat belajar di dalam kelas.

5. Keadaan gedung

Keadaan gedung yang baik dan bersih akan memberikan kenyamanan pada siswa untuk melakukan pembelajaran. Dengan demikian, siswa akan timbul rasa semangat untuk meningkatkan hasil belajarnya.

c. Faktor Masyarakat

Siswa berada di lingkungan masyarakat setiap harinya. Lingkungan masyarakat bisa berasal dari social media, kerabat dekat, dan masyarakat sekitarnya. Apabila siswa berada pada lingkungan yang positif, dimana

pendidikan dijunjung tinggi, maka akan berpengaruh pada pola pikir siswa tersebut untuk semangat menempuh pendidikan.

D. Pengaruh Penggunaan UKBM dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

1. Pengaruh Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap Hasil Belajar

Kemendikbud menyatakan bahwa UKBM merupakan Unit instruksional kecil disusun dalam urutan logis dari mudah ke sulit. Pelaksanaan UKBM dapat memberikan stimulus belajar yang mendorong setiap siswa untuk mengembangkan kemandirian dan pengalaman sehingga dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran yang menjadikan peserta didik sebagai titik fokus (*student active*) agar dapat menguasai kompetensi secara utuh.⁴¹ UKBM berpengaruh pada hasil belajar yang diperoleh siswa, sebab dalam aktivitas pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student active*) akan menjadikan siswa terlibat langsung dalam setiap proses pembelajaran.

Sejalan dengan penelitian M. Indra Majid menyatakan bahwa penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) pada materi usaha dan energi dinyatakan sangat layak digunakan. Hasil Uji yang dilakukan menyatakan bahwa sebesar 77% UKBM (Unit Kegiatan

⁴¹ Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 3.

Belajar Mandiri) mudah dipahami, dengan memiliki pemahaman yang cukup maka hasil belajar akan baik.⁴² Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ayuna Dewi dan Ai Sumirah berdasarkan perhitungan kontribusi menunjukkan hasil belajar siswa sebesar 38%, artinya penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁴³

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar

Slameto menyatakan bahwa minat belajar adalah adanya ketertarikan siswa pada pembelajaran, tanpa alasan atau keterpaksaan.⁴⁴ Minat adalah istilah yang mengacu pada perhatian ekstra pada sesuatu. Minat juga merupakan kecenderungan yang ada dalam diri untuk melakukan suatu hal yang disukai secara sukarela. Siswa yang antusias pada suatu pelajaran akan sangat memperhatikannya, serta antusiasme mereka akan menjadi motivator yang kuat bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat yang dimiliki oleh siswa dalam belajar akan memberikan pengaruh pada hasil yang diperoleh. Apabila minat siswa dalam belajar tinggi, maka hasil yang didapatkan menjadi baik.

⁴² Majid, "Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa", Unnes Physics Education Journal, 2019.

⁴³ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

⁴⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) hal. 180

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Siti Nurhasanah dan A. Sobandi menyatakan bahwa adanya pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 21,77%. Dengan demikian adanya peningkatan minat belajar maka akan di ikuti oleh peningkatan hasil belajar.⁴⁵ Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Lailatul Mukharomah dan Melly Amalia Vardia menjelaskan bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI sebesar 90,8% dan sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus pada penelitian ini.⁴⁶

3. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Blajar terhadap Hasil Belajar

Penelitian yang dilakukan oleh Diah Alviani Putri sugianto menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara lingkungan sekolah dan minat belajar terhadap hasil belajar. Lingkungan sekolah memiliki peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa, sebab sekolah berkewajiban memberikan sarana dan prasarana serta buku pununjang belajar yang tepat kepada siswa, sedangkan guru berkewajiban menciptakan keadaan belajar yang kondusif saat proses pembelajaran.⁴⁷ UKBM (Unit Kegiatan Belajar

⁴⁵ Nurhasanah and Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa."

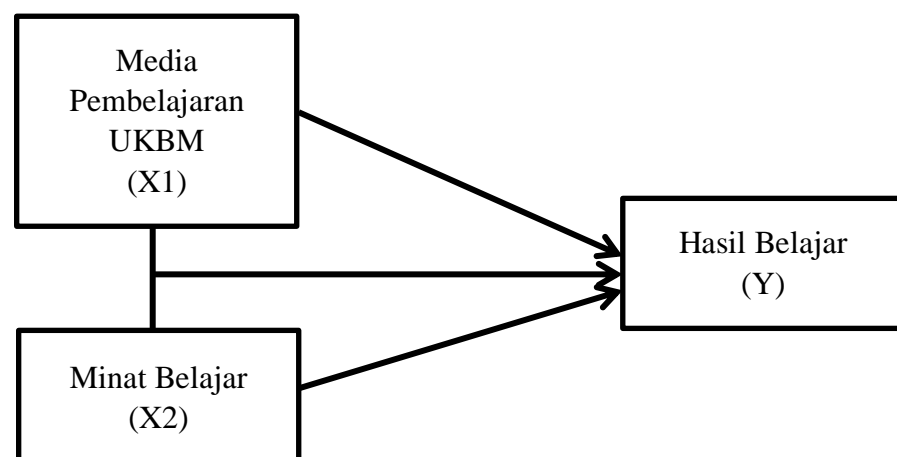
⁴⁶ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

⁴⁷ Diah Alviani, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ma'aruf NU Kedungkendo Candi Sidoarjo", 2020.

Mandiri) dirancang dalam bentuk buku pelajaran yang diharapkan dapat menunjang keberhasilan belajar siswa.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memiliki beberapa karakteristik dan prinsip yang telah ditetapkan. Penerapan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri yang sesuai dengan prinsip dan karakteristik yang ada dalam buku panduan yang diterbitkan oleh Kemendikbud akan meningkatkan hasil belajar siswa.⁴⁸ Didalam karakteristik dan prinsip tersebut memiliki banyak tujuan antara lain seperti meningkatkan minat belajar siswa. UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dirancang dan ditampilkan dengan semenarik mungkin, hal itu diharapkan siswa dapat merasa tertarik dengan penyajian materi dalam UKBM sehingga menjadikan siswa memiliki minat belajar. Siswa dengan minat tinggi belajar akan mendapatkan hasil belajar yang baik, wawasan serta pengetahuan yang luas.

Kerangka Berpikir



⁴⁸ Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Atas, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017)

UKBM merupakan sarana belajar bagi siswa yang ingin meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dengan menerapkan SKS serta menjadi ajang untuk dapat meningkatkan kemampuan hidup abad ke 21. Penggunaan UKBM sangat diperlukan dalam mengoptimalkan hasil belajar siswa. UKBM dirancang dengan tampilan yang menarik, sehingga menjadikan peserta didik memiliki minat belajar. Selain penggunaan Unit Kegiatan Belajar Mandiri, hasil belajar juga dapat dipengaruhi oleh minat belajar. Siswa dengan minat belajar tinggi maka akan mendapatkan hasil belajar yang baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yakni tempat penggalian data serta tempat observasi dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Negeri 1 Lamongan yang terletak di Jalan Raya Plaosan No.11 Plaosan Babat Lamongan.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini merupakan pendekatan kuantitatif yang hasil datanya dituliskan dalam bentuk angka atau bilangan dan kemudian digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran UKBM serta minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dengan bentuk angket.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian Ex post facto. Menurut Sugiyono, Expost facto merupakan suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi yang kemudian meruntut kebelakang untuk mengetahui faktor yang dapat menyebabkan kejadian tersebut.⁴⁹ Pada penelitian ini ingin meneliti mengenai hasil belajar siswa.

⁴⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND, (Bandung: Alfabeta, 2010)

C. Variabel Penelitian

Variabel pada penelitian ini yaitu:

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas merupakan variabel yang menjadi penyebab atau mempengaruhi timbulnya variabel terikat (*Dependent Variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini yakni Model Pembelajaran UKBM (X_1) dan Minat Belajar (X_2) di MTs Negeri 1 Lamongan.

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat yaitu variabel yang menjadi akibat atau dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini yaitu Hasil Belajar IPS (Y).

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini merupakan siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan sebanyak 204 siswa yang terdiri dari kelas VII A sampai VII G, kecuali kelas VII E dikarenakan termasuk kelas Tahfidz. Alasan pemilihan kelas 7 dalam penelitian ini karena siswa kelas 7 memiliki semangat yang tinggi dan waktu belajar yang masih lama dibandingkan dengan kelas 8 dan 9 yang banyak di isi dengan kegiatan dan ujian.

2. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *proportional random sampling* dimana sampel ini akan diambil melalui perhitungan rumus *Slovin* dengan taraf kesalahan 5% yang akan dijabarkan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan

N= Ukuran Populasi

n= Ukuran Sampel

E= Presentase (%), toleransi ketidaktelitian karena kesalahan

Maka pehitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{204}{1+(204.0,05^2)}$$

$$n = \frac{204}{1+0,51}$$

$$n = \frac{204}{1,51}$$

$$n = 135,049 = 135$$

Dari hasil perhitungan tersebut adalah 135,049 maka dibulatkan mejadi 135 responden. Maka dari itu, dalam penelitian ini jumlah sampel akan dibagi menjadi berikut:

Table 3.1 Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	Sampel
VII A	22
VII B	23
VII C	22
VII D	23
VII F	22
VII G	23
Jumlah	135

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Penelitian ini mengandalkan data kualitatif. Data kualitatif adalah jenis informasi atau penjelasan yang dapat diukur atau dihitung dan dinyatakan dalam bentuk angka. Data kuantitatif yang diperlukan yaitu: jumlah siswa, hasil angket, dan hasil ujian akhir semester yang didapatkan siswa.

2. Sumber Data

Sumber data dapat diartikan dengan darimana subyek itu diperoleh. Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data yaitu:

- a.) Sumber data primer, merupakan data yang didapatkan dari sumber pertamanya. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah angket mengenai UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar yang dibagikan kepada kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan
- b.) Sumber data sekunder, merupakan data pelengkap data primer dimana dalam penelitian ini merupakan hasil ujian akhir semester siswa kelas 7 di MtsN 1 Lamongan dan beberapa sumber seperti jurnal, artikel, dan literatur.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket/ Kuisioner

Untuk memperoleh data, instrument yang digunakan adalah angket mengenai variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

dan variabel Minat Belajar. Dalam penelitian ini, siswa menggunakan *checklist* sesuai dengan tingkatan menggunakan skala *likert*.

Angket terdiri dari opsi empat jawaban tingkatan sebagai berikut:

Skor 4 = Sangat Setuju

Skor 3 = Setuju

Skor 2 = Kurang setuju

Skor 1 = Tidak Setuju

Table 3.2 Angket/Kuisisioner

Variabel	Indikator	Item Soal
Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Model dari Kemendikbud 2017 yang kemudian dimodifikasi)	Materi learning (pembelajaran tuntas)	1,2
	Proses pembelajaran berlangsung interaktif	3,4
	Berbasis KD	5,6
	Dirancang digunakan untuk beberapa model pembelajaran	7,8
	Setiap UKBM diakhiri penilaian formatif	9,10
	Bersifat komunikatif	11,12
	Berbasis kegiatan	13,14
	Bersifat hangat	15,16
Minat Belajar (model dari slameto)	Ketertarikan untuk belajar	1,2
	Perhatian dalam belajar	3,4
	Motivasi belajar	5,6
	Keterliatan dalam belajar	7,8

2. Dokumentasi

Data dokumentasi didapatkan dari hasil ujian akhir semester.⁵⁰

Penelitian ini menggunakan hasil ujian akhir semester yang diperoleh siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan pada mata pelajaran IPS.

G. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data penelitian yang digunakan yakni sebagai berikut:

1. Teknik angket/ kuisisioner

Teknik ini digunakan untuk mengukur UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar, penelitian ini menggunakan angket yang akan diisi oleh siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan. Dalam mengambil data untuk variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri), data diambil menggunakan angket dimana siswa akan men-checklist sesuai dengan tingkatan menggunakan skala *likert* yang berjumlah 14 butir pertanyaan. Sedangkan untuk memperoleh data Minat Belajar, menggunakan angket yang berjumlah 6 butir pertanyaan.

2. Teknik dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data hasil belajar siswa. Hasil belajar tersebut diperoleh dari nilai ujian akhir

⁵⁰ Diah Alviani, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTs Ma'aruf NU Kedungkendo Candi Sidoarjo", 2020.

semester yang belum diolah/ murni dari siswa kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan.

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas diperlakukan pada seluruh butir pernyataan sesuai instrument, dengan caranya mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor totalnya pada masing-masing konstruk. Teknik korelasinya adalah *product moment*, data diolah dengan bantuan program SPSS 26.0 *for Windows*. Berikut rumus yang digunakan dalam uji validitas:

Keterangan:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

r_{xy} = Koefisien korelasi antara skor tiap butir dengan skor total

N = Jumlah sampel

X = Skor tiap butir

Y = Skor seluruh butir

Hipotesis yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan perhitungan korelasi dengan ketentuan jika $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka dinyatakan valid. Sedangkan apabila $r_{xy} < r_{tabel}$ maka dinyatakan tidak valid dan tidak memenuhi persyaratan dalam SPSS 26.0 *for Windows*.

Menentukan instrumen itu valid atau tidak menggunakan beberapa ketentuan yaitu:

- a. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pertanyaan dapat dikatakan valid.
- b. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 maka item pertanyaan dapat dikatakan tidak valid.

Berikut merupakan hasil perhitungan uji validitas instrumen pada masing-masing variabel

b. Uji validitas UKBM

Uji validitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) nilai $r_{tabel} = 0,396$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen masing-masing variabel:

Tabel 3.3 Uji Validitas UKBM

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,544	0,396	Valid
2	0,775	0,396	Valid
3	0,379	0,396	Tidak Valid
4	0,562	0,396	Valid
5	0,739	0,396	Valid
6	0,765	0,396	Valid
7	0,593	0,396	Valid
8	0,373	0,396	Tidak Valid
9	0,470	0,396	Valid
10	0,710	0,396	Valid
11	0,653	0,396	Valid
12	0,615	0,396	Valid
13	0,707	0,396	Valid
14	0,690	0,396	Valid
15	0,572	0,396	Valid
16	0,720	0,396	Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji validitas untuk variabel UKBM, didapatkan hasil yaitu terdapat dua soal yang tidak valid, terletak pada nomor 3 dan 8. Jadi dapat

disimpulkan bahwa soal kuisisioner yang dipakai sebanyak 14 soal dari 16 soal. Sehingga angket untuk variabel UKBM dapat dinyatakan valid.

c. Uji validitas instrumen minat belajar

Uji validitas menggunakan taraf signifikansi 0,05 (5%) nilai $r_{\text{tabel}} = 0,396$. Dibawah ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen masing-masing variabel:

Tabel 3.4 Uji Validitas Minat Belajar

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,585	0,396	Valid
2	0,719	0,396	Valid
3	0,759	0,396	Valid
4	0,861	0,396	Valid
5	0,748	0,396	Valid
6	-0,314	0,396	Tidak Valid
7	0,864	0,396	Valid
8	-0,212	0,396	Tidak Valid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada uji validitas untuk variabel Minat Belajar, didapatkan hasil yaitu terdapat dua soal yang tidak valid, terletak pada nomor 6 dan 8. Jadi dapat disimpulkan bahwa soal kuisisioner yang dipakai sebanyak 6 soal dari 8 soal. Sehingga angket untuk variabel Minat Belajar dapat dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menunjukkan bahwa suatu instrument penelitian dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data karena sudah baik. Penelitian ini menggunakan teknik *Alpha Crombach*

dalam menguji reliabilitas instrument UKBM dan Minat Belajar dengan rumus sebagai berikut:

$$R_1 = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_b^2}{S_t^2} \right]$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir pertanyaan atau soal

$\sum S_b^2$ = Jumlah varian butir

S_t^2 = Varian total

Kriteria pengujian dalam pengujian reliabilitas ini yaitu apabila nilai reabilitasnya diatas 0,6 maka instrument tersebut adalah reliabel (dapat diandalkan). Berikut hasil uji reliabilitas instrumen UKBM dan minat belajar siswa:

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
UKBM	0,897	Reliabilitas sempurna
Minat Belajar	0,867	Reliabilitas sempurna

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* pada variabel UKBM sebesar 0,897 dan minat belajar siswa sebesar 0,867 artinya instrumen yang digunakan reliabel karena nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6.

I. Analisis data

Analisis data dalam penelitian kuantitatif ini adalah kegiatan yang dilakukan setelah seluruh data responden terkumpul. Pada proses perhitungannya digunakan SPSS 26.0 *for Windows*.

a. Analisis deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan untuk menjelaskan data dengan cara mendeskripsika data secara murni tanpa ada tujuan untuk membuat pernyataan secara umum. Oleh karena itu, data dalam penelitian ini akan dikategorikan dan dihitung melalui distribusi frekuensi dengan perhitungan berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah}}{\text{Banyak kelas interval}}$$

Sesudah didapat panjang interval, hasil dari tiap soal diinput ke dalam tiap interval sehingga diperoleh frekuensi perkatagori. Untuk mendapatkan hasil presentase tersebut digunakan perhitungan sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Presentase

F = Frekuensi

N = Jumlah Frekuensi

b. Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas, dalam penelitian ini menggunakan uji Kolmogrof Smirnof. Data di analisis menggunakan SPSS 26.0 *for windows*. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan probabilitas dimana apabila probalitas lebih besar dari 0,05 maka data dalam penelitian ini terdistribusi normal.

- 2) Uji Linearitas, dalam penelitian ini peneliti ingin mengetahui apakah tiap variabel linier atau tidak satu dengan yang lain yaitu UKBM dan minat belajar dengan hasil belajar siswa.
 - 3) Uji Multikolinearitas, digunakan untuk menguji keberadaan korelasi antara variabel bebas. Ada tidaknya multikolinearitas dalam model regresi caranya dengan menggunakan SPSS 26.0 *for Windows* dengan mencari nilai TOL (tolerance) dengan VIF (*Variance Inflation Factor*). Jadi jika terjadi multikolinearitas antar variabel bebas, maka uji korelasi ganda tidak dapat dilanjutkan.
 - 4) Uji Heteroskedastisitas, dalam mengkaji heteroskedastisitas apabila nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka terjadi Heteroskedastisitas dan sebaliknya. Regresi yang bebas heteroskedastisitas adalah titik-titik data menyebar diatas dan dibawah atau sekitar 0.
- c. Regresi Liniar berganda

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel bebas yaitu UKBM (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dan variabel terikat nya yaitu Hasil Belajar (Y), dimana pada penelitian ini menggunakan analisis linier berganda yang menggunakan persamaan sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan:

X_1 : UKBM

X_2 : Minat belajar

Y : Hasil belajar

∞ : Konstanta (nilai intercept)

B : Koefisien arah regresi

e : Error

Perhitungan statistic berada dalam keadaan dan sebaliknya disebut tidak signifikansi jika nilai uji statistic berada dalam H_a diterima.

d. Uji Hipotesis

- 1) Uji Parsial (Uji t), bertujuan mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Pada penelitian ini, taraf signifikansi yang digunakan adalah 5% yang menggunakan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{b_i - \beta_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan:

b_i : Koefisien regresi variabel

β_i : Koefisien beta/parameter ke 1

Se : Standar eror/kesalahan standar koefisien regresi variabel (b_i)

Setelah dilakukan analisis dan didapatkan hasil, selanjutnya adalah membandingkan nilai T_{hitung} T_{tabel} yang kemudian ditarik kesimpulan.

- 2) Uji Simultan (Uji F), bertujuan menguji kebenaran hipotesis secara keseluruhan. Perhitungan dengan rumus:

$$F = R^2 \frac{[N - (K + 1)]}{(1 - R^2)(K)}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, selanjutnya akan membandingkan nilai F_{hitung} dan F_{tabel} yang akan dilakukan uji hipotesis dengan taraf signifikansi 5% (0,05) dengan $F \geq 0,05$ maka hipotesis diterima begitupun sebaliknya.

3) Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi untuk menghitung besarnya suatu variabel independen dalam menganalisis variabel dependen. Apabila hasilnya nol (0), maka tidak ada pengaruh. Namun apabila hasilnya mendekati (1) maka terdapa pengaruh. Perhitungan koefisien determinasi menggunakan SPSS.

J. Prosedur penelitian

Prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan Sebelum Penelitian
 - a. Peneliti melakukan survey tempat untuk melihat karakteristik populasi yang akan diteliti.
 - b. Peneliti melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing mengenai instrument yang akan diteliti.
 - c. Peneliti melakukan uji coba instrument untuk mengukur validitas dan realibel instrument.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Peneliti menyebar angket yang telah valid dan reliabel untuk diisikan kepada responden.

- b. Peneliti melakukan tabulasi data angket.
 - c. Peneliti mengumpulkan data- data lain yang mendukung penelitian.
3. Tahap Penyelesaian
- a. Penelitian menganalisis data yang telah terkumpul.
 - b. Penelitian mengambil kesimpulan terhadap hasil penelitian.
 - c. Konsultasi ke dosen pembimbing dan revisi.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

Madrasah Tsawiyah Negeri 1 Lamongan berasal dari PGA 4 tahun swasta, yang berdiri pada tahun 1969 atas prakarsa para tokoh masyarakat dan guru agama. Di wilayah Kecamatan Babat (Bapak K.H. Bukhori Hasyim, Bapa Hadi Hoesan dan Ibu Supini). Kemudian pada tanggal 01 agustus 1970 PGA 4 tahun swasta tersebut memperoleh status dinegerikan menjadi PGAN 4 Tahun dengan surat keputusan Meteri Agama NO. 164/1970.

Pada tanggal 16 maret 1978 PGAN 4 tahun Babat berubah status menjadi Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Lamongan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 16 tahun 1978 tanggal 16 Maret 1978 hingga sekarang. Perubahan status ini mempunyai dampak positif terhadap perkembangan lembaga, secara berangsur- angsur MTsN 1 Lamongan berusaha meningkatkan diri baik pengembangan fisik maupun no fisik. Kemudian pada tahun 1990 melalui surat keputusa Dirjen Binbagais Depag Nomer: E.242 A.99, MTsN 1 Lamongan meningkatkan statusnya menjadi MTsN 1 Lamongan Kec. Babat Kab. Lamongan melalui proyek BEP dilengkai dengan sarana prasaran termasuk PSBB.

Dalam upaya mengembangkan kemampuan peserta didik, para pendidik di MTsN 1 Lamongan berpegang pada aza keseimbangan antara

kreativitas dan disiplin, antara persaingan dan kerjasama serta antara tuntutan dan prakarsa. Demikian sekilas sejarah keberadaan MTsN 1 Lamongan Kecamatan Babat Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur.

Adapun Visi, Misi, dan Tujuan MTs Negeri 1 Lamongan

1. Visi

“Unggul dalam prestasi, beriman dan bertaqwa serta berwawasan kebangsaan”.

2. Misi

a.) Melaksanakan pembelajaran dan pembiasaan dalam menjalankan ajaran agama islam secara utuh.

b.) Melaksanakan pembelajaran dan pembimbingan secara aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan (PAKEM) dalam pencapaian prestasi, akademik dan non akademik dengan pendekatan CTL (*Contextual Teaching Learning*).

c.) Menyelenggarakan tata kelola madrasah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

d.) Meningkatkan pengetahuan dan profesionalisme tenaga kependidikan sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan.

e.) Menjadikan madrasah sebagai madrasah model dalam pengembangan pembelajaran yang mengintegrasikan Imtaq dan Iptek.

- f.) Menumbuhkembangkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- g.) Menerapkan manajemen partisipasi dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.
- h.) Mendorong dan membantu setiap siswa untuk mengenali potensi diri sehingga dapat dikembangkan secara lebih optimal.
- i.) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat bersih dan indah.

3. Tujuan

- a.) Mengembangkan model pembelajaran yang mengintegrasikan imtaq dan iptek sehingga unggul akan prestasi serta berwawasan kebangsaan.
- b.) Menghasilkan pencapaian standar pendidik dan tenaga kependidikan yang profesional dan memiliki sertifikat sesuai dengan bidangnya masing-masing.
- c.) Menghasilkan pencapaian standar sarana prasarana sesuai dengan standar nasional pendidikan.
- d.) Menghasilkan manajemen pengelolaan madrasah yang partisipatif dan akuntabel sesuai dengan ketentuan standar nasional pendidikan.
- e.) Memenuhi sistem penilaian sesuai dengan standar nasional pendidikan.

- f.) Memiliki sambungan internet dan sistem informasi dan manajemen (SIM) yang handal.
- g.) Menghasilkan berbagai macam strategi untuk penggalangan dana melalui komite madrasah.

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi data Variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang diukur menggunakan skala *likert* 1-4 sejumlah 14 soal. Maka, diperoleh skor terendah adalah 14 (1x 14) dan skor tertinggi adalah 56 (14x 4). Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{56 - 14 + 1}{5} = 9$$

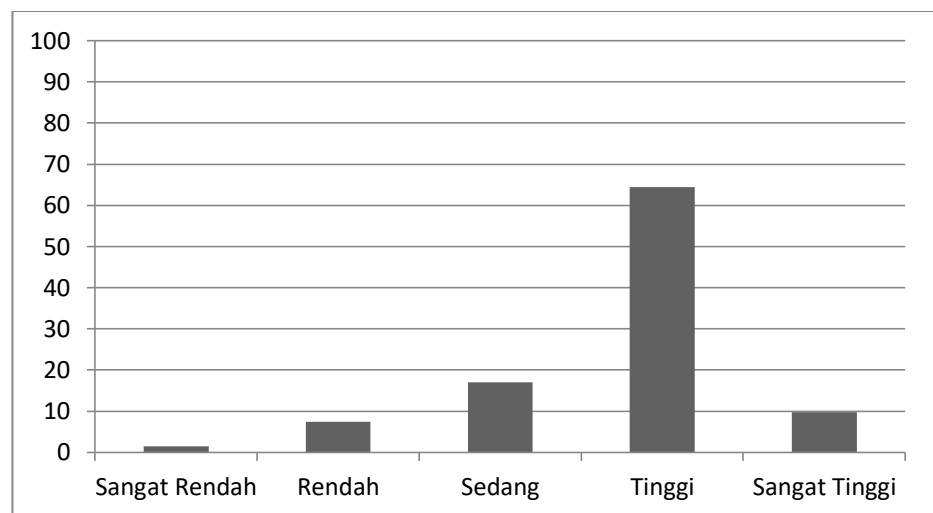
Tabel 4.1 Deskripsi Data Variabel UKBM

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	14- 22	2	1,5	Sangat rendah
2	23- 31	10	7,4	Rendah
3	32-40	23	17	Sedang
4	41-49	87	64,4	Tinggi
5	50-56	13	9,7	Sangat tinggi
	Jumlah	135	100%	

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 13 siswa menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan mendapat presentase 9,7% dalam katagori sangat tinggi. Sebanyak 87 siswa menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan mendapat presentase 64,4% dalam katagori tinggi. Sebanyak 23 siswa menggunakan

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan mendapat presentase 17% dalam katagori sedang. Sebanyak 10 siswa menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan mendapat presentase 7,4% dalam katagori rendah. Sebanyak 2 siswa menggunakan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dengan mendapat presentase 1,5% dalam katagori sangat rendah.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) di MTsN 1 Lamongan dapat dikategorikan memiliki presentase tinggi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui grafik mengenai UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sebagai berikut:



Gambar 4.1 Frekuensi UKBM

2. Deskripsi data Variabel Minat Belajar

Hasil penelitian ini diperoleh dari penyebaran angket yang diukur menggunakan skala *likert* 1-4 sejumlah 6 soal. Maka, diperoleh

skor terendah adalah 6 (1x 6) dan skor tertinggi adalah 24 (6x 4).

Untuk menentukan panjang interval, dapat dituliskan sebagai berikut:

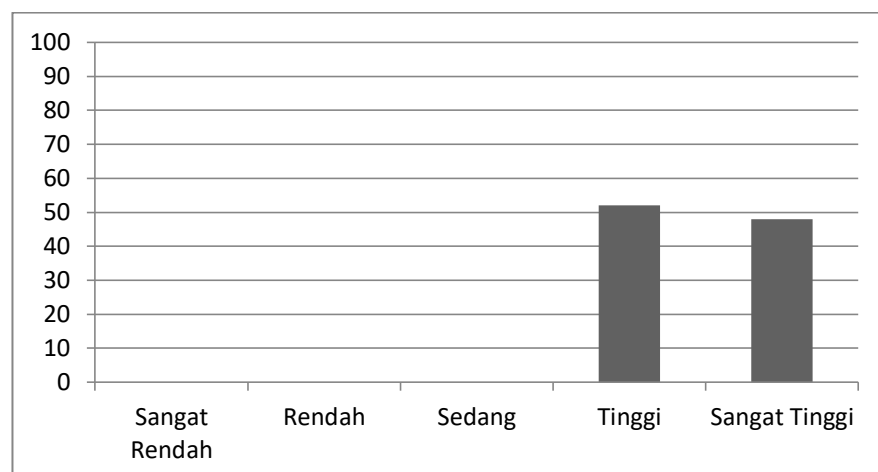
$$\text{Panjang kelas interval} = \frac{\text{Skor tertinggi} - \text{skor terendah} + 1}{\text{Banyak kelas interval}}$$

$$\text{panjang kelas interval} = \frac{24 - 6 + 1}{5} = 4$$

Tabel 4.2 Deskripsi Data Variabel Minat Belajar

No	Interval	Frekuensi	Presentase	Keterangan
1	6- 9	-	-	Sangat rendah
2	10-13	-	-	Rendah
3	14- 17	-	-	Sedang
4	17-20	70	52	Tinggi
5	21-24	65	48	Sangat tinggi
	Jumlah	135	100%	

Dari tabel di atas, diperoleh sebanyak 65 siswa yang memiliki minat belajar yang sangat tinggi dengan presentase 48%. Sebanyak 70 siswa memiliki minat belajar yang tinggi dengan presentase 52%. Dengan demikian, minat belajar di MTsN 1 Lamongan dapat dikategorikan memiliki minat belajar yang tinggi. Untuk lebih jelasnya, dapat dilihat melalui grafik mengenai minat belajar sebagai berikut:



Gambar 4.2 Frekuensi Minat Belajar

3. Deskripsi data Variabel Hasil Belajar IPS Siswa

Hasil belajar siswa dalam penelitian ini menggunakan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil kelas 7 sebanyak 135 siswa. Dari nilai, dapat di analisis nilai tertinggi dan terendah siswa sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) penilaian yang ada di MTsN 1 Lamongan. Tabel hasil Ujian Akhir Semester (UAS) dapat dilihat dilampiran.

Dari 135 siswa, diperoleh nilai tertinggi yaitu 90 sedangkan nilai terendah yaitu 60 yang dapat dijelaskan melalui tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Siswa

No.	KKM	Kriteria	Frekuensi
1.	≤ 75	Belum Tuntas	35
2.	≥ 75	Tuntas	100
		Jumlah	135

Berdasarkan data di atas, dapat diketahui bahwa siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 35 siswa, sedangkan siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 100 siswa. Dari data tersebut didapatkan kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dapat dinyatakan tuntas. Hal ini dilihat dari jumlah siswa yang nilai UAS diatas KKM lebih banyak dibandingkan siswa dengan nilai UAS dibawah KKM.

C. Pengujian Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menganalisis apakah data pada model regresi variabel bebas dan terikat memiliki nilai residual yang

berdistribusi normal atau tidak. Model regresi dapat dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $< 0,05$ dan sebaliknya. Berikut hasil uji normalitas pada penelitian ini:

Tabel 4.4 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		135
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0,0000000
	Std. Deviation	7,22787155
Most Extreme Differences	Absolute	0,123
	Positive	0,070
	Negative	-0,123
Test Statistic		0,123
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^c
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Di lihat dari tabel di atas diperoleh nilai *asymp Sig (2-tailed)* sebesar 0,200. Hal ini berarti lebih besar dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ ($0,200 > 0,05$). Maka dapat disimpulkan bahwa residual ini terdistribusi dengan normal.

2. Uji Linearitas

Menurut Imam Ghozali, uji linearitas bisa disimpulkan dengan cara:

- 1) Uji probabilitas $> 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas UKBM (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terkait hasil belajar (Y) adalah linear.
- 2) Jika probabilitas $< 0,05$ maka hubungan antara variabel bebas UKBM (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terkait hasil belajar (Y) adalah tidak linear.

Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh probabilitas X_1 sebesar 0,698 dan X_2 0,888. Karena probabilitas $> 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas UKBM (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel terkait hasil belajar (Y) adalah linear.

Tabel 4.5 Uji Linearitas Hasil Belajar dengan UKBM

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * UKBM	Between Groups	(Combined)	2249,202	30	74,973	1,493	,071
		Linearity	246,477	1	246,477	1,376	,029
		Deviation from Linearity	2002,725	29	30,468	,862	,698
	Within Groups		5220,991	104	50,202		
	Total		7470,193	134			

Tabel 4.6 Uji Linearitas Hasil Belajar dengan Minat Belajar

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * MINAT	Between Groups	(Combined)	383,046	7	54,721	,981	,448
		Linearity	245,193	1	245,193	4,555	,035
		Deviation from Linearity	128,853	6	21,475	,385	,888
	Within Groups		7087,147	127	55,804		
	Total		7470,193	134			

Berdasarkan hasil uji linearitas diatas, terlihat bahwa nilai signifikan kedua variable memiliki nilai *Deviation from Linearity Sig.* lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel terhadap hasil belajar murid kelas VII di MTs Negeri 1 Lamongan.

3. Uji Multikolinearitas

Menurut Imam Ghozali tidak terjadi gejala multikolinearitas jika Tolerance > 0.100 dan VIF < 10,00⁶⁷. Dari hasil analisis menggunakan SPSS diperoleh nilai tolerance X_1 sebesar 0,996, X_2 sebesar 0,996, dan nilai VIF X_1 sebesar 1,004, X_2 sebesar 1,004. Karena nilai tolerance > 0,100 dan VIF < 10,00 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas.

Tabel 4.7 Uji Multikolinearitas

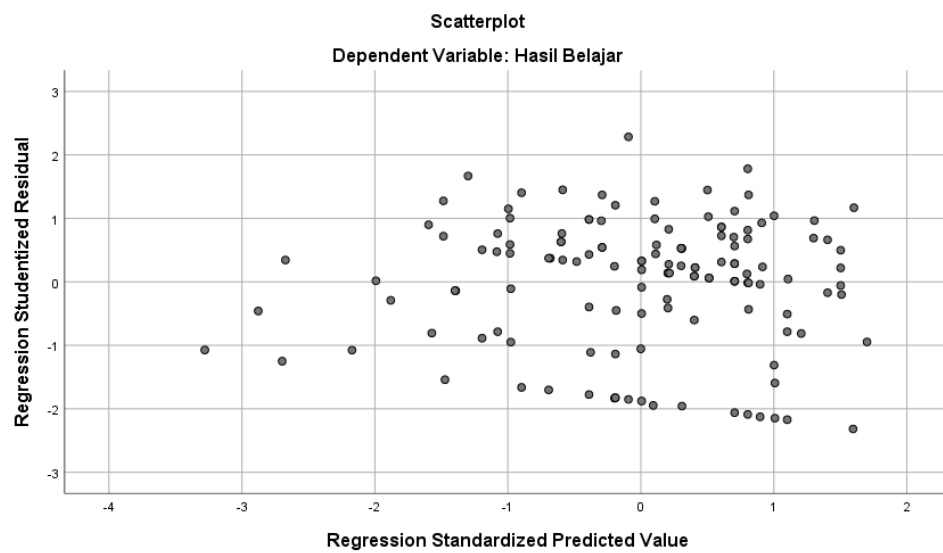
Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,765	10,260		4,460	,000		
	UKBM	,185	,092	,170	2,016	,046	,996	1,004
	MINAT	,938	,457	,173	2,052	,042	,996	1,004

a. Dependent Variable: HASIL

4. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Imam Ghozali tidak terjadi heteroskedastisitas jika tidak ada pola yang jelas (bergelombang, melebar kemudian menyempit) pada gambar scatterplots, serta titik-titik menyebar diatas

dan dibawah angka 0 pada sumbu Y⁶⁸. Berdasarkan gambar scatterplots tidak ada pola yang jelas (bergelombang, meleabr kemudian menyempit) maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.



Gambar 4.3 Uji Heteroskedastisitas

D. Hasil Uji Hipotesis

Dalam menganalisis hipotesis UKBM (X_1) dan minat belajar (X_2) dalam penelitian ini digunakan analisis linier berganda yang dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Uji Hipotesis

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	45,765	10,260		4,460	0,000
	UKBM	0,185	0,092	0,170	2,016	0,046
	Minat Belajar	0,938	0,457	0,173	2,052	0,042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat dituliskan sebuah persamaan rumus regresi sebagai berikut:

$$Y = 45,765 + 0,185 X_1 + 0,928 X_2 + e$$

Y = rasionalitas

a = konstanta

b = koefisien regresi variabel bebas

X_1 = UKBM

X_2 = Minat Belajar

e = error

Dari persamaan di atas, dapat disimpulkan bahwa:

- a. Nilai konstanta (a) yaitu sebesar 45,765 yang berarti apabila UKBM dan Minat Belajar nilainya adalah 0, maka Hasil Belajar mengalami sebuah peningkatan sebesar 45,765.
- b. Nilai dari koefesien dari UKBM (X_1) memperoleh nilai positif yaitu 0,185. Hal ini menandakan bahwa terdapat arah dari regresi positif antara variabel UKBM terhadap Hasil Belajar Siswa. Jika terdapat kenaikan pada X_1 maka nilai Y akan mengalami kenaikan sebesar 0,185.
- c. Nilai dari koefesien dari Minat Belajar (X_2) memperoleh nilai positif yaitu 0,938. Hal ini menandakan bahwa jika terjadi kenaikan pada Minat Belajar maka akan terjadi kenaikan juga dari hasil belajar siswa sebesar 0,938.

1. Uji t

Uji t atau Uji persial berfungsi untuk menganalisis pengaruh secara parsial antara variabel bebas berpengaruh pada variabel terikat. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan signifikan dan berpengaruh. Namun jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka dapat dinyatakan tidak signifikan dan tidakberpengaruh. Pada penelitian ini, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ 1,978 . Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 4.8.

Berdasarkan tabel 4.8 diatas diketahui Sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar $0,046 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,016 > t_{tabel} 1,978$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 di tolak dan H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.

Berdasarkan pengujian Sig. untuk pengaruh X_2 terhadap Y diketahui sebesar $0,042 < 0,05$ dan nilai $t_{hitung} 2,052 > t_{tabel} 1,978$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak maka berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.

2. Uji F

Uji F atau uji simultan bertujuan untuk menganalisis pengaruh antara variabel bebas secara simultan atau bersama-sama dengan variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan untuk uji F adalah sebagai berikut:

- 1) $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai sig $<$ dari 0,05 berarti terdapat pengaruh yang signifikan dan H_a diterima H_0 ditolak.

- 2) $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai $sig >$ dari 0,05 berarti tidak dapat pengaruh yang signifikan dan H_a ditolak H_o diterima.

Tabel 4.9 Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,748	2	234,874	4,429	,014 ^b
	Residual	7000,445	132	53,034		
	Total	7470,193	134			
a. Dependent Variable: HASIL						
b. Predictors: (Constant), MINAT, UKBM						

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y adalah sebesar 0,014 $<$ 0,05 dan nilai F hitung 4,429 $>$ F tabel 3,06, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

3. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk menunjukkan modal variabel bebas UKBM (X_1) dan Minat Belajar (X_2) dalam menjelaskan variabel terikat Hasil Belajar (Y) dengan menunjukkan hasil dari koefisien determinasi sebesar *adjusted R square*.

Tabel 4.10 Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,251 ^a	,063	,049	7,28242
a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, UKBM				
b. Dependent Variable: Hasil Belajar				

Dari hasil perhitungan tabel di atas untuk menilai koefisien determinasinya (R^2) dapat dilihat pada kolom R Square, maka ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,063 artinya menunjukkan bahwa 6,3% merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (UKBM) dan X_2 (Minat Belajar). Sedangkan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain. Koefisien determinasi pada penelitian ini memiliki perbedaan dari penelitian terdahulu, disebabkan penelitian ini menggabungkan antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat terhadap hasil belajar. Sedangkan penelitian terdahulu mengenai UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar maupun minat terhadap hasil belajar.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan

Berdasarkan hasil perhitungan analisis linier berganda pada variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) diperoleh bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa di MTsN 1 Lamongan. Pengaruh ini dapat diperoleh dari koefisien regresi pada variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang menghasilkan angka 0,185, jadi pengaruh UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar sebesar 0,185 setiap ada kenaikan satu satuan variabel. Berdasarkan hasil uji parsial terbukti bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) didapatkan nilai t hitung sebesar 2,016 dengan signifikansi 0,046. Nilai t tabel untuk $n = 135$ adalah 1,978. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,016 > 1,978$ yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan prinsip UKBM yang tercantum pada buku "*Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*" yakni sebagai berikut: *Mastery Learning* (pembelajaran tuntas), Kegiatan belajar mengajar yang interaktif, Berbasis KD, Disusun dan diterapkan untuk beberapa model pembelajaran, Berisi tujuan pembelajaran, Dapat mengevaluasi ketercapaian KD, Setiap Unit Kegiatan Belajar Mandiri diakhiri

penilaian formatif, Bersifat komunikatif, Berbasis kegiatan, dan Bersifat hangat.⁵¹

Dengan berjalannya UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sesuai dengan beberapa prinsip diatas maka dapat dipastikan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. UKBM sendiri merupakan suatu perangkat pembelajaran yang kecil tersusun berurutan dari termudah hingga tersulit. Melalui UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) guru dapat mengembangkan strategi- strategi pembelajaran mandiri yang membantu siswa untuk mencapai ketuntasan belajar yang baik.⁵²

Dari hasil analisis deskriptif yang didapat dari 135 siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) di MTsN 1 Lamongan masuk dalam katagori tinggi dengan presentase 64,4%. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam hal ini Indra Majid, dkk, menyatakan bahwa UKBM termasuk dalam katagori mudah dipahami yaitu sebesar 77%.⁵³ UKBM dirancang tersusun dari yang termudah hingga tersulit, hal ini agar penggunaan UKBM dapat memudahkan guru dan siswa dalam proses pembelajaran.

⁵¹ Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 3.

⁵² Kholid, Muhammad Al Annas, "*Implementasi bahan ajar Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sidoarjo*", Skripsi, 2019.

⁵³ Majid, "*Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) Materi Usaha dan Energi Berbasis Pembelajaran Kontekstual untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa*", Unnes Physics Education Journal, 2019.

Sejalan dengan penelitian Ruslika, dkk, yang menghasilkan bukti bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Terbukti berdasarkan hasil pengolahan data Product Moment yang menunjukkan bahwa harga r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} untuk kesalahan sebesar 5% yaitu $0,617 > 0,227$ yang artinya dengan adanya UKBM dapat meningkatkan hasil belajar siswa.⁵⁴

Dalam Islam, pendidik diharuskan mendidik dengan santun kepada para siswanya. Sejalan dengan hadits berikut ini:

كُونُوا رَبَّانِيِّينَ حُلَمَاءَ فُقَهَاءَ عُلَمَاءَ وَيُقَالُ الرَّبَّانِيُّ الَّذِي يُرَبِّي النَّاسَ
بِصِغَارِ الْعِلْمِ قَبْلَ كِبَارِهِ

Artinya: Jadilah pendidik yang penyantun, ahli fikih, dan ulama. Disebut pendidik apabila seseorang mendidik manusia dengan memberikan ilmu sedikit- sedikit yang lama- lama menjadi banyak (H.R. Bukhari).

Mengamati dari hadits tersebut, dapat dianalisis bahwasanya sebagai pendidik, diharuskan mendidik siswanya dengan santun. Dalam proses pendidikan, perilaku pendidik memegang peranan penting untuk perkembangan siswa. Perilaku pendidik yang baik bukan hanya sekedar perkataan melainkan juga bagaimana pendidik memberikan materi untuk siswanya. Pendidik juga memiliki kesempatan untuk memilih model

⁵⁴ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

pembelajaran apa yang akan digunakan agar sesuai dan tepat bagi siswanya untuk dapat memperoleh hasil belajar yang baik.

Sesuai dengan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan yang dibuktikan dengan membagikan angket kepada 135 siswa dan hasil Ujian Akhir Semester (UAS) semester ganjil sebagai rujukan dari hasil belajar IPS siswa.

B. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan

Berdasarkan perolehan hasil analisis linier berganda pada variabel ini ditemukan bahwa minat belajar memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di MTsN 1 Lamongan. Hal ini dapat dilihat dari hasil koefisien regresi yang mendapatkan angka 0,938, yang berarti pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar sebesar 0,938 setiap ada kenaikan satu satuan variabel minat belajar. Berdasarkan uji parsial terbukti bahwa minat belajar mendapatkan t hitung sebesar 2,052 dengan signifikansi 0,042. Untuk nilai t tabel dari $n=135$ adalah 1,978. Hal ini bisa disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari t tabel atau $2,052 > 1,978$ yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka minat belajar siswa mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS siswa di MTsN 1 Lamongan.

Hal ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya”

yang menyebutkan bahwa minat besar pengaruhnya terhadap hasil belajar, sebab apabila tidak ada minat dalam diri siswa, maka siswa tidak akan belajar dengan sebaik- baiknya.⁵⁵ Siswa yang antusias pada suatu pelajaran akan sangat memperhatikannya, serta antusiasme mereka akan menjadi motivator yang kuat bagi mereka untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar mengajar. Minat yang dimiliki oleh siswa dalam belajar akan memberikan pengaruh pada hasil yang diperoleh. Apabila minat siswa dalam belajar tinggi, maka hasil yang didapatkan menjadi baik.

Dari hasil analisis deskriptif yang didapat dari 135 siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan menyatakan bahwa minat belajar siswa di MTsN 1 Lamongan masuk dalam katagori tinggi dengan presentase 52%. Hal ini menandakan bahwa minat belajar di MTsN 1 Lamongan tergolong tinggi. Minat belajar memang sangat diperlukan pada diri setiap siswa.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lailatul, dkk, mendapatkan hasil bahwa terdapat pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar PAI di SMP NU Al-Fudloli sebesar 90,8% dan sisanya hasil belajar dipengaruhi faktor lain yang tidak menjadi fokus dalam penelitian ini.⁵⁶ Minat belajar yang tinggi akan membantu siswa agar dapat fokus dalam belajar, sehingga hal ini akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang diperoleh siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Eti, dkk, menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara variabel minat belajar terhadap variabel hasil belajar yaitu

⁵⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁵⁶ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

berdasarkan uji koefisien determinasi sebesar 71% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain.⁵⁷ Penelitian yang dilakukan oleh Kristi mendapatkan hasil melalui regresi linier sederhana yang mana sumbangan kontribusi atau sumbangan variabel X terhadap Y sebesar 43% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar siswa di SMP N 10 Bengkulu, Bengkulu Utara.⁵⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Erlando memperoleh hasil melalui analisis linier minat belajar dengan prestasi belajar matematika memperoleh persamaan $Y = 22,15 + 0,78x$ dengan $F_{hitung} < F_{tabel}$ $-1,52 < 1,63$, hal ini menunjukkan bahwa regresi X atas Y berpola linier. Sedangkan untuk pengujian koefisien determinasi memperoleh hasil sebesar 49,8%. Maka dapat artikan bahwa terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap prestasi belajar.⁵⁹

Dalam Islam, seseorang harus berusaha untuk mendapatkan suatu hal. Seperti dalam Al- Qur'an surat An- Najm ayat 39:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ

Artinya: Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya.

⁵⁷ Eti Kusnawati, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Teerpadu di SMPN 2", 2014

⁵⁸ Kristi, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara", 2021.

⁵⁹ Erlando, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Matematika", Jurnal Formatif, Vol. 6, No. 1, 2016.

Mengamati dari ayat Al- Qur'an tersebut, dapat dianalisis bahwasanya hasil yang diperoleh manusia terhadap suatu hal yang dikerjakan tergantung pada usaha yang dilakukannya. Demikian juga pada hasil belajar yang diperoleh siswa tergantung usaha dalam belajarnya, siswa yang memiliki kemauan untuk belajar yang tinggi maka hasil belajar yang diperoleh akan baik sedangkan siswa yang tidak memiliki kemauan untuk belajar maka hasil belajar yang didapatkan rendah.

Sesuai dengan penjabaran diatas, maka dapat disimpulkan pengaruh minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa berpengaruh terhadap hasil belajar, hal ini dibuktikan dengan pembagian angket minat belajar kepada 135 siswa dan hasil Ujian Akhir sekolah (UAS) semester ganjil sebagai acuan dari hasil belajar IPS siswa.

C. Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar IPS Siswa di MTsN 1 Lamongan

Pengaruh penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa dapat dilihat berdasarkan uji F. Berdasarkan hasil perhitungan uji F yang dilakukan diperoleh hasil sebesar 4,429 dengan signifikansi sebesar 0,014. Hal ini berarti $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka diperoleh $4,429 > 3,06$ dan nilai signifikansi $0,014 < 0,05$, yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar secara simultan memiliki pengaruh hasil belajar IPS siswa di MTsN 1

Lamongan. Jadi, semakin maksimal penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar yang dimiliki siswa maka dapat berpengaruh terhadap tingginya hasil belajar yang diperoleh siswa.

Dari hasil perhitungan koefisien determinasinya (R^2) dapat ditemukan hasil dari perhitungan tersebut menunjukkan nilai sebesar 0,063 artinya menunjukkan bahwa 6,3% merupakan besarnya variabel Y (Hasil Belajar) jika dipengaruhi oleh variabel X_1 (UKBM) dan X_2 (Minat Belajar). Sedangkan sisanya sebesar 93,7% dipengaruhi oleh faktor lain tidak hanya UKBM dan Minat Belajar.

Sejalan dengan teori mengenai hasil belajar menurut Slameto dalam bukunya yang berjudul “Belajar dan Faktor-Faktor yang mempengaruhinya”, menyebutkan bahwa terdapat 2 faktor yang dapat mempengaruhi belajar siswa yaitu faktor internal dan eksternal. Salah satu dari faktor eksternal adalah sekolah. Lingkungan sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini mencakup metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, pelajaran dan waktu sekolah, standar pelajaran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.⁶⁰ Maka, penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) merupakan perangkat pembelajaran yang disusun dari yang termudah ke sukar. Penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) mampu memberikan stimulus belajar yang

⁶⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

dapat mendorong setiap siswa agar dapat mengembangkan kemandirian dan pengalaman sehingga siswa dapat berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran yang akan menjadikan siswa sebagai titik fokus atau yang biasa disebut dengan *student active* agar mampu menguasai kompetensi secara utuh.⁶¹ Aktivitas belajar yang berpusat pada siswa akan menjadi siswa terlibat langsung dalam setiap pembelajaran sehingga hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Lingkungan sekolah memiliki pengaruh terhadap hasil belajar, sebab sekolah merupakan sarana yang sengaja dirancang untuk melaksanakan pendidikan.⁶²

Faktor internal yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah faktor psikologis yaitu minat. Siswa yang memiliki minat dalam belajar, hasil belajar yang diperoleh akan cenderung baik.⁶³ Rusmiati dalam penelitiannya juga menyebutkan bahwa berdasarkan perhitungan kontribusi minat belajar dapat dikatakan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sebesar 46%, sedangkan 54% dipengaruhi oleh faktor lain seperti motivasi dan lain sebagainya.⁶⁴ Dengan adanya minat dalam diri siswa maka siswa tersebut akan terus berusaha secara maksimal dan tekun dalam belajar. Proses belajar pun tidak mengalami hambatan jika siswa memiliki minat yang kuat sebab

⁶¹ Direktorat Pembinaan SMA, *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)*, (Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017) hal 3.

⁶² Abdul, "Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Peserta Didik di SMK Negeri Paku Kecamatan Binjang Kabupaten Polewali Mandar".

⁶³ Slameto, *Belajar dan Faktor- Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010).

⁶⁴ Rusmiati, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo."

minat yang tinggi dapat menimbulkan kegigihan dan keseriusan dalam belajar.⁶⁵

Peneliti Agil Nugroho, dkk, Memperoleh hasil perhitungan koefisien jalur sebesar 0,639 yang berkategori kuat. Selain itu minat belajar juga memberi kontribusi pengaruh terhadap hasil belajar sebesar 40,83%. Hal ini menandakan bahwa kenaikan dan penurunan hasil belajar dipengaruhi oleh minat belajar sebesar 40,83%, sedangkan sisanya sebesar 59,17% dipengaruhi oleh faktor lainnya.⁶⁶ Peneliti selanjutnya Rena Sofyan menyatakan bahwa berdasarkan angket yang diperoleh, dan data hasil wawancara terdapat pengaruh positif dari minat belajar terhadap prestasi belajar siswa di SMPN 3 Cianjur.⁶⁷

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Lailatul , dkk, memperoleh hasil signifikansi analisis regresi lebih kecil dari taraf signifikannya yaitu $0,000 < 0,050$, yang berarti terdapat pengaruh antara minat belajar terhadap hasil belajar dengan perolehan hasil determinasi *R square* 0,908 yang berarti sebesar 98% minat berpengaruh terhadap hasil belajar.⁶⁸ Minat belajar pada diri siswa terhadap pembelajaran tidak muncul sendirinya melainkan banyak faktor yang mempengaruhi munculnya minat. Salah satu faktor yang dapat

⁶⁵ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

⁶⁶ Agil, "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Matematika", Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Guru Sekolah Dasar, Vol. 3, No. 2020.

⁶⁷ Rena, "Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PKN Kelas VIII di SMP Negeri 3 Cianjur", Jurnal Pendidikan Politik, Hukum dan Kewarganegaraan, vol. 11, No. 1, 2021

⁶⁸ Mukkaromah, "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli."

membangkitkan dan merangsang minat adalah penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayuna Dewi Ruslika menyatakan bahwa UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa jepang sebesar 38%, sisanya dipengaruhi faktor lain.⁶⁹ Pada bagian tanggapan, sebanyak 85% siswa memberikan tanggapan yang baik mengenai UKBM dan sebanyak 15% memberikan tanggapan yang kurang baik tentang UKBM. Hal ini menandakan bahwa penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Penelitian terdahulu Diah Alviana menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa dengan dihasilkannya $F_{hitung} 87,606 > F_{tabel} 3,14$ serta nilai signifikansi $F 0,000 < 0,05$. Maka sekolah berkawajiban memberikan sarana, prasaran dan buku penunjang belajar yang tepat.⁷⁰ UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dirancang untuk pegangan setiap siswa agar menjadikan siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran dan mampu memberikan stimulus belajar agar dapat memunculkan minat siswa sehingga dengan adanya minat belajar yang tinggi akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

⁶⁹ Ruslika and Sertiawati, "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA."

⁷⁰ Diah Alviani, "Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di MTS Ma'aruf NU Kedungkendo Candi Sidoarjo", 2020.

UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) diciptakan dengan tampilan yang menarik, hal ini agar siswa merasa tertarik untuk mempelajarinya sehingga memunculkan minat pada diri siswa. Siswa yang memiliki minat belajar dalam dirinya akan selalu merasa senang ketika belajar dan tidak merasa tertekan. Maka dengan adanya minat belajar dan penggunaan perangkat pembelajaran yang tepat seperti UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) ini akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan analisis diatas antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar mempunyai pengaruh secara simultan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini menandakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal maka dibutuhkannya penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar siswa.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif yang signifikan antara UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamonga dengan koefisien regresi sebesar 0,185. Penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) yang sesuai dengan prinsip-prinsip UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dipastikan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Terdapat pengaruh positif yang signifikan dari minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dengan koefisien regresi sebesar 0,938. Hasil ini membuktikan bahwa minat belajar yang dimiliki oleh siswa akan menjadikan siswa tersebut merasa tertarik dan senang ketika belajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar terhadap hasil belajar IPS siswa kelas 7 di MTsN 1 Lamongan dengan taraf signifikansi sebesar 0,014 dan Koefisien determinasi sebesar 6,3%. Adanya penggunaan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar pada diri siswa akan meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa.

B. Saran

1. Bagi Guru

Guru diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) sesuai dengan prinsip dalam UKBM. Guru juga dapat memberikan strategi yang lebih tepat lagi serta diharapkan mampu memunculkan minat belajar pada diri setiap siswa dengan cara- cara yang menarik sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

2. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan mampu menyediakan fasilitas- fasilitas yang mendukung penggunaan UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan minat belajar yang bertujuan meningkatkan hasil belajar siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti berhadap penelitian selanjutnya dapat membahas UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) secara lebih luas sebab UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) merupakan model pembelajaran yang masih tergolong baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Annas, Kholid Muhammad Al. (2019). “Implementasi bahan ajar modul Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMA Negeri 1 Sidoarjo”. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Pendidikan Agama Islam, UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Alviani, Diah Putri Sugiono. (2020). “Pengaruh Lingkungan Belajar dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Kela VIII di MTS Ma’arif NU Kedungkendo Candi Sidoarjo”. Skripsi. Fakultas Ilmu Tabiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- <https://www.kpai.go.id/publikasi/ada-246-aduan-di-kpai-soal-belajar-daring-siswa-keluhkan-tugas-menumpuk-kuota>, diakses 25 Oktober 2021 jam 14.00 WIB
- <https://www.unicef.org/indonesia/id/press-releases/covid-19-laporan-baru-unicef-mengungkap-setidaknya-sepertiga-anak-sekolah-di-seluruh>, diakses 25 Oktober 2021 jam 14.00 WIB
- Kemendikbud. 2017. *Panduan Pengembangan Unit Kegiatan Belajar Mandiri UKBM*. Jakarta.
- Kusnawati, Eti. (2014). “Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran IPS Terpadu di SMPN 2”
- Jaenudin, Riswan, and Dewi Koryati. “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 15 Palembang.” n.d., 11.
- Januariawan, I Wayan, I Komang Wisnu Budi Wijaya, Ni Kadek Supadmini, and Diah Nirmala Dewi. “Pengembangan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Melalui Pendekatan Open-Ended.” *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, no. 2 (June 25, 2020): 125–40. <https://doi.org/10.37329/cetta.v3i2.444>.
- Latief, A. (2014) ‘Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Kewarganegaraan pada Peserta Didik di Smk Negeri Paku Kecamatan Binuang Kabupaten Polewali Mandar’, *Jurnal Papatuzdu*, 7(1), p. 14.
- Lestari, Kristi A. (2021). "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SMP N 10 Bengkulu Utara".

- Mukkaromah, Lailatul. "Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Di SMP NU Al-Fudloli." *PSIKODINAMIKA: JURNAL LITERASI PSIKOLOGI* 1, no. 2 (July 2021): 8.
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (August 18, 2016): 128. <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- Quddus, Abdul. "Implementasi Technological Pedagogical Content Knowledge (TPACK) dalam Pendidikan Profesi Guru (PPG) PAI LPTK UIN Mataram." *Jurnal Tatsqif* 17, no. 2 (February 29, 2020): 213–30. <https://doi.org/10.20414/jtq.v17i2.1911>.
- Rahmawati, Gustini. "Buku Teks Pelajaran Sebagai Sumber Belajar Siswa di Perpustakaan Sekolah di SMAN 3 Bandung." *Edulib* 5, no. 1 (May 19, 2016). <https://doi.org/10.17509/edulib.v5i1.2307>.
- Ruslika, Ayuna Dewi, and Ai Sumirah Sertiawati. "Pengaruh Penerapan UKBM terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Bahasa Jepang Siswa SMA," n.d., 6.
- Rusmiati. "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Ekonomi Siswa MA Al Fatah Sumbermulyo." *UTILITY: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Ekonomi* 1, no. 1 (February 2017): 16.
- Septiana, Reni, Listyono Listyono, and Ismail Ismail. "Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM)." *BIOEDUCA: Journal of Biology Education* 2, no. 1 (July 6, 2020): 61. <https://doi.org/10.21580/bioeduca.v2i1.5988>.
- Sinta, Terakreditasi. "Unnes Physics Education Journal," 2019, 11.
- Sirait, E.D. (2016) 'Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika', *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 6(1). doi:10.30998/formatif.v6i1.750.
- Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini, Ayu Karina, and Elvin Yusliana Ekawati. "Analisis Pencapaian Kompetensi Kognitif Tingkatan Aplikasi (C3) dan Analisis (C4) dalam Pembelajaran Fisika pada Siswa Kelas XI SMA Program RSBI1," n.d., 8.
- Susilo, Septia Dwi Cahyo. "Pengaruh Unit Kegiatan Belajar Mandiri (UKBM) terhadap Keberhasilan Belajar Siswa," n.d., 12.

- Ulfah, Khalida Rozana, Anang Santoso, and Sugeng Utaya. "Hubungan Motivasi dengan Hasil Belajar IPS," n.d., 5.
- Widodo, and Lusi Widayanti. "Peningkatan Aktivitas Belajar dan Hasil Belajar Siswa dengan Metode Problem Based Learning pada Siswa Kelas VIIA MTs Negeri Donomulyo Kulon Progo Tahun Pelajaran 2012/2013." *Jurnal Fisika Indonesia* 17, no. 49 (May 2, 2014). <https://doi.org/10.22146/jfi.24410>.
- Yazid, Muh., and Aluh Ernawati. "Hasil Belajar Siswa Di Mi Nw Pancor Kopong pada Masa Pandemi Covid-19." *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 1, no. 2 (October 2, 2020): 205–9. <https://doi.org/10.37478/jpm.v1i2.661>.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JalanGajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : fitk@uin_malang.ac.id

14 Februari 2022

Nomor : 210/Un.03.1/TL.00.1/02/2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada
Yth. Kepala MTs Negeri 1 Lamongan
di
Lamongan

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Rahayu Fatma Sari
NIM : 18130068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2021/2022
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTs Negeri 1 Lamongan
Lama Penelitian : Februari 2022 sampai dengan April 2022 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PIPS
2. Arsip

Lampiran 2 Surat Pemberian Ijin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LAMONGAN
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 1
 Alamat : Jl. Raya Ploasan No 11 Telp / Fax (0322) 451182 Babat – Lamongan
 Website : <https://mts1lamongan.sch.id> E-mail : mts1babat.424678@gmail.com

Nomor : B-171 /Mts.13.18.01/PP.00.5/2/2022
 Lamp : -
 Hal : **Surat Balasan izin Penelitian**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Drs. H. SUTAR, MM
 NIP. : 196306151999031003
 Jabatan : Kepala MTsN 1 Lamongan

Dengan ini memberikan izin penelitian di MTsN 1 Lamongan kepada :

Nama : RAHAYU FATMA SARI
 NIM : 18130068
 Fakultas/Prodi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (PIPS)
 Lemabaga : Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
 Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa di MTsN 1 lamongan
 Keterangan : Februari 2022 sampai dengan April 2022.

Demikian surat balsan izin Penelitian ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Lamongan, 21 Februari 2022

Kepala,

Drs. H. SUTAR, MM

Lampiran ke 3 Lembar Bukti Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

LEMBAR BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

Nama : Rahayu Fatma Sari
NIM : 18130068
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Judul : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 di MTsN 1 Lamongan.

Tanggal	Bab/Materi Konsultasi	Saran/Rekomendasi/Catatan	Paraf
1.	Konsultasi BAB I	Perbaikan Latar Belakang dan format kepenulisamn	
2.	Konsultasi BAB II	Perbaikan teori- teori yang digunakan	
3.	Konsultasi BAB III	Perbaikan instrumen	
4.	Konsultasi BAB I, II, dan III	Perbaikan kepenulisan dan footnote	
5.	Konsultasi BAB IV	Mendeskrripsikan data lebih detail	
6.	Konsultasi BAB V	Memperbanyak jurnal dan referensi lainnya	
7.	Konsultasi BAB VI	Perbaikan Kesimpulan dan format kepenulisan	
8.	Konsultasi BAB I - VI	Acc dan TTd Dosen Pembimbing	

Mengetahui
Ketua Jurusan

Dr. Alfiana Yuli Efivanti, M.A
NIP. 19710701 200604 2 001

Lampiran 4 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN
PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN UKBM (UNIT
KEGIATAN BELAJAR MANDIRI) DAN MINAT BELAJAR TERHADAP
HASIL BELAJAR IPS SISWA KELAS 7 DI MTSN 1 LAMONGAN

Petunjuk pengisian angket!

1. Berdoalah sebelum mengisi angket dibawah ini.
2. Tulislah identitas dengan lengkap.
3. Bacalah angket dengan teliti dan benar sesuai keadaan sebenarnya.
4. Pilihlah salah satu jawaban dari pernyataan yang tertera dengan memberi tanda (√) pada jawaban yang dipilih.
5. Periksa kembali angket sebelum diserahkan
6. Jawaban dalam angket tidak mempengaruhi nilai siswa pada mata pelajaran apapun.

Isilah identitas dibawah ini!

Nama :.....

Kelas:.....

Variabel UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri)

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
1.	Melalui UKBM, saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari.				
2.	Melalui UKBM, saya mampu memahami materi yang telah dijelaskan guru.				
3.	Melalui UKBM, saya mampu memberikan tanggapan pertanyaan dari teman.				
4.	UKBM dapat meningkatkan kemampuan belajar yang saya miliki.				
5.	Saya mampu menguasai materi pembelajaran dengan				

	kemampuan belajar yang saya miliki.				
6.	Proses pembelajaran UKBM dapat menampung berbagai model pembelajaran.				
7.	Dalam UKBM, setiap sub materi diakhiri penilaian belajar siswa.				
8.	Penilaian belajar siswa disajikan dengan berbagai macam bentuk soal tes.				
9.	Proses pembelajaran menggunakan UKBM membuat materi pelajaran menjadi mudah dipahami.				
10.	UKBM menggunakan bahasa yang mudah dipahami				
11.	Melalui UKBM, saya dapat berperan aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran.				
12.	Saya mengikuti semua kegiatan dalam proses pembelajaran UKBM.				
13.	Melalui UKBM, saya mampu menyelesaikan permasalahan yang disajikan.				
14.	Melalui UKBM, saya mampu terbuka dalam setiap kendala pembelajaran kepada guru.				

Variabel Minat Belajar

No.	Pernyataan	Sangat Setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak Setuju
1.	Siswa merasa senang dalam setiap proses pembelajaran.				
2.	Saya sangat antusias mengikuti pembelajaran				
3.	Saya mempersiapkan terlebih dahulu materi pembelajaran di rumah.				
4.	Saya mengikuti pembelajaran sampai akhir.				
5.	Saya mendapatkan dukungan belajar dari berbagai pihak.				

6.	Saya mampu berpartisipasi aktif dalam menyelesaikan tugas kelompok.				
----	---	--	--	--	--

Lampiran 5 Hasil Uji Validitas

Variabel X₁ (UKBM)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,544	0,396	Valid
2	0,775	0,396	Valid
3	0,379	0,396	Tidak Valid
4	0,562	0,396	Valid
5	0,739	0,396	Valid
6	0,765	0,396	Valid
7	0,593	0,396	Valid
8	0,373	0,396	Tidak Valid
9	0,470	0,396	Valid
10	0,710	0,396	Valid
11	0,653	0,396	Valid
12	0,615	0,396	Valid
13	0,707	0,396	Valid
14	0,690	0,396	Valid
15	0,572	0,396	Valid
16	0,720	0,396	Valid

Variabel X₂ (Minat Belajar)

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,585	0,396	Valid
2	0,719	0,396	Valid
3	0,759	0,396	Valid
4	0,861	0,396	Valid
5	0,748	0,396	Valid
6	-0,314	0,396	Tidak Valid
7	0,864	0,396	Valid
8	0,212	0,396	Tidak Valid

Lampiran 6 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel UKBM dan Minat Belajar

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
UKBM	0,897	Reliabilitas sempurna
Minat Belajar	0,867	Reliabilitas sempurna

Lampiran 7 Data Mentah Angket Penelitian

Variabel X₁ (UKBM)

No	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	X1.11	X1.12	X1.13	X1.14	TOTAL X1
1	4	3	1	4	3	2	1	4	3	4	3	2	2	1	37
2	3	3	4	3	4	1	4	3	1	1	1	1	1	2	32
3	4	4	4	2	3	2	4	1	3	3	4	1	1	3	39
4	1	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	1	1	3	38
5	4	1	3	4	2	4	4	1	3	4	1	1	1	1	34
6	2	3	1	4	2	1	2	1	2	3	1	1	3	3	29
7	1	1	3	2	2	2	1	2	4	2	1	1	2	1	25
8	1	1	3	4	3	2	3	1	3	3	4	1	2	3	34
9	1	3	4	2	4	2	4	4	2	1	3	1	2	1	34
10	1	2	3	1	4	2	4	2	1	1	4	1	1	1	28
11	1	1	3	1	4	3	3	2	4	1	1	2	1	3	30
12	1	2	1	1	1	1	3	2	2	3	1	4	1	1	24
13	1	1	1	1	1	2	3	1	3	4	1	1	1	1	22
14	1	1	1	3	3	1	1	3	1	1	1	1	1	3	22
15	4	1	1	3	1	1	1	1	1	4	2	1	1	1	23
16	1	2	1	2	1	3	1	1	3	3	3	2	1	2	26
17	3	2	2	3	1	2	1	1	3	2	3	2	3	1	29
18	3	2	3	4	1	2	1	4	1	3	4	4	1	1	34
19	1	2	1	3	1	3	2	3	3	1	2	4	1	1	28
20	1	2	3	1	1	4	2	2	4	4	1	3	1	1	30
21	1	2	3	3	1	4	3	3	2	2	3	1	1	4	33
22	1	4	2	3	1	3	3	2	4	2	4	4	1	1	35
23	4	4	3	3	1	4	3	3	3	2	4	3	2	1	40
24	3	3	1	4	3	2	3	4	1	4	3	3	4	1	39
25	1	4	4	4	1	3	4	4	1	4	3	3	3	1	40
26	4	4	1	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	1	42
27	2	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	49

28	4	4	2	2	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
29	1	1	4	3	4	3	2	4	3	4	3	1	1	4	38
30	4	3	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	4	1	42
31	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	4	4	4	3	46
32	3	4	4	1	4	4	1	3	4	2	2	4	4	4	44
33	2	4	3	3	4	2	4	1	4	4	3	2	3	1	40
34	4	4	4	4	1	2	3	4	4	1	3	4	4	4	46
35	3	2	1	3	4	4	4	4	2	4	3	1	4	3	42
36	4	3	4	4	4	3	2	2	1	4	3	4	3	3	44
37	4	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	3	3	4	48
38	3	3	3	4	4	1	4	2	3	4	3	2	4	3	43
39	4	3	4	3	1	1	3	1	4	3	3	4	3	1	38
40	1	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	1	1	41
41	4	4	2	4	4	3	4	3	2	4	3	3	2	4	46
42	4	3	3	1	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	45
43	4	4	3	4	1	3	2	3	4	4	2	2	4	4	44
44	4	3	2	3	3	4	2	3	2	4	1	3	4	3	41
45	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	49
46	3	3	3	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	48
47	3	3	4	2	1	3	3	4	4	3	4	4	3	4	45
48	4	4	3	4	4	4	4	2	1	3	4	2	4	3	46
49	3	3	4	2	2	3	3	1	4	3	4	4	4	4	44
50	3	4	1	3	4	3	4	4	2	4	3	4	2	2	43
51	3	1	4	1	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	43
52	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	51
53	1	2	3	3	2	4	2	1	3	1	4	4	3	1	34
54	3	1	4	4	4	3	4	1	1	4	3	2	3	4	41
55	2	4	4	2	4	2	2	4	1	2	4	3	3	3	40
56	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	55
57	3	3	4	3	3	1	4	4	4	4	3	4	2	2	44
58	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	1	46
59	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	4	4	46
60	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	1	4	4	49
61	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	53
62	2	2	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	46
63	4	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	47
64	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	50
65	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	3	4	3	49
66	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	50

67	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	55
68	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	47
69	4	4	4	3	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	44
70	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	51
71	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	51
72	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	49
73	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	2	4	4	1	46
74	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	1	3	3	44
75	3	2	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	47
76	4	4	2	3	4	4	3	3	2	3	4	4	2	3	45
77	4	3	2	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	1	42
78	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	50
79	3	3	3	4	4	3	3	3	4	1	2	3	1	2	39
80	4	3	2	3	4	4	3	3	2	4	4	1	4	4	45
81	4	1	3	4	4	3	4	3	3	3	3	1	3	4	43
82	4	4	3	3	4	3	4	2	1	1	4	4	4	4	45
83	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	47
84	1	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	1	45
85	3	3	4	4	4	3	4	1	4	4	3	4	3	3	47
86	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	2	1	4	4	48
87	4	4	3	2	3	4	4	1	4	4	2	2	3	4	44
88	4	3	4	2	4	3	4	2	2	3	4	2	2	2	41
89	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	48
90	1	3	2	3	4	3	1	2	2	2	4	4	1	2	34
91	2	1	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	47
92	3	4	4	3	4	2	2	3	2	4	3	4	4	4	46
93	4	3	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	47
94	3	4	3	3	3	2	3	2	4	3	4	4	3	1	42
95	4	3	4	2	2	3	3	3	2	3	4	1	4	4	42
96	4	4	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	1	44
97	4	4	3	2	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	46
98	4	4	4	1	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	42
99	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	48
100	3	3	4	3	3	1	4	1	2	1	4	4	4	3	40
101	4	4	2	2	3	1	3	3	4	3	2	4	1	4	40
102	1	4	2	2	4	4	2	4	4	1	3	4	3	4	42
103	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	53
104	4	2	2	4	3	4	3	4	2	2	4	2	2	4	42
105	2	3	1	3	2	4	2	3	3	3	4	4	1	1	36

106	4	4	3	4	4	2	3	2	4	4	1	4	4	4	47
107	4	4	2	4	2	4	4	4	2	1	3	2	4	4	44
108	2	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	1	46
109	4	4	2	2	3	4	4	3	4	1	3	1	3	4	42
110	4	4	3	2	1	2	2	2	3	3	3	4	3	4	40
111	3	2	4	4	4	3	4	1	1	3	4	4	2	4	43
112	4	4	4	3	4	4	3	1	2	2	4	3	3	4	45
113	4	4	2	2	4	1	2	3	4	2	4	2	4	3	41
114	3	3	4	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	47
115	4	3	3	3	1	3	4	4	3	3	3	4	4	3	45
116	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3	3	3	3	4	42
117	4	4	3	3	4	4	1	4	4	3	1	3	2	3	43
118	3	3	3	2	4	4	2	4	3	4	4	4	1	4	45
119	2	4	4	1	2	4	4	3	4	4	3	1	3	3	42
120	4	2	3	4	4	4	3	4	3	3	3	1	4	4	46
121	4	4	3	1	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	48
122	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	52
123	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	3	1	1	3	42
124	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	1	50
125	4	3	3	4	2	4	4	1	4	4	4	4	2	3	46
126	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	2	47
127	4	3	4	3	2	4	3	1	4	4	4	3	4	1	44
128	4	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	48
129	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	52
130	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	49
131	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	1	4	3	43
132	4	2	3	4	3	4	2	3	2	3	4	4	4	4	46
133	4	2	4	3	4	4	4	2	3	4	3	4	1	3	45
134	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	1	47
135	4	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	42

Variabel X₂ (Minat Belajar)

No	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	TOTAL X2
1	4	4	2	4	4	4	22
2	4	4	3	4	4	3	22
3	2	3	3	4	4	2	18
4	4	3	4	3	4	3	21
5	4	3	4	4	3	3	21

6	4	4	4	4	3	3	22
7	2	4	3	3	4	3	19
8	3	4	2	4	4	4	21
9	4	3	3	4	4	4	22
10	4	3	4	3	4	4	22
11	4	4	2	4	3	3	20
12	3	4	3	4	4	4	22
13	2	4	3	4	4	3	20
14	4	4	2	4	4	3	21
15	3	4	4	4	4	3	22
16	4	3	2	3	3	3	18
17	4	3	3	4	4	4	22
18	3	4	3	3	3	4	20
19	4	4	4	3	4	3	22
20	4	4	4	3	4	4	23
21	4	3	3	4	4	3	21
22	4	4	4	4	3	4	23
23	4	3	4	2	4	4	21
24	4	4	4	4	3	4	23
25	4	4	4	3	3	3	21
26	4	3	3	3	3	4	20
27	4	4	4	3	4	4	23
28	3	4	3	4	3	3	20
29	4	4	4	4	4	4	24
30	4	3	4	4	4	4	23
31	4	4	3	3	4	3	21
32	3	3	4	3	4	4	21
33	4	4	3	4	3	4	22
34	4	3	3	4	4	4	22
35	3	3	4	4	4	3	21
36	2	4	4	4	3	4	21
37	4	4	4	4	3	4	23
38	4	3	3	4	4	4	22
39	3	2	4	4	4	4	21
40	4	3	3	3	4	4	21
41	3	3	4	3	4	3	20
42	4	4	4	4	3	3	22
43	4	3	3	4	3	4	21
44	3	4	3	4	4	4	22

45	4	4	3	4	3	3	21
46	3	4	4	4	4	4	23
47	4	3	4	3	4	4	22
48	4	4	4	4	3	3	22
49	3	3	4	4	4	3	21
50	3	3	4	4	3	4	21
51	3	3	2	4	4	2	18
52	3	4	3	3	4	4	21
53	3	3	3	4	3	4	20
54	4	4	2	4	4	3	21
55	3	3	3	4	4	4	21
56	3	2	3	3	4	4	19
57	4	4	4	4	4	3	23
58	3	4	4	4	4	3	22
59	3	4	4	4	4	3	22
60	3	4	3	4	4	4	22
61	4	3	4	3	3	4	21
62	4	4	3	3	3	4	21
63	3	4	3	3	4	3	20
64	4	3	4	4	4	3	22
65	4	4	4	4	4	3	23
66	3	3	4	4	4	4	22
67	4	4	4	3	4	3	22
68	3	4	3	3	3	4	20
69	2	3	4	4	4	4	21
70	4	4	4	4	4	3	23
71	4	3	3	3	4	3	20
72	3	3	4	4	4	4	22
73	4	3	4	3	4	4	22
74	3	4	4	4	4	4	23
75	4	4	4	4	3	3	22
76	3	3	3	4	3	3	19
77	4	3	4	4	4	4	23
78	4	4	4	4	3	4	23
79	4	4	4	4	4	3	23
80	3	4	3	4	4	3	21
81	4	3	3	4	4	4	22
82	3	4	4	4	4	4	23
83	3	4	4	4	4	4	23

84	4	3	4	4	4	3	22
85	4	3	2	4	4	4	21
86	3	3	4	3	4	2	19
87	4	4	4	4	4	4	24
88	3	4	4	3	4	4	22
89	2	3	4	4	4	4	21
90	3	3	4	4	4	3	21
91	3	4	4	4	4	3	22
92	3	3	4	4	4	4	22
93	4	4	4	3	4	3	22
94	3	4	4	4	3	3	21
95	3	3	4	4	3	3	20
96	4	3	4	4	3	3	21
97	3	3	4	4	4	4	22
98	2	3	4	3	3	4	19
99	3	4	4	3	3	4	21
100	3	3	4	4	4	3	21
101	3	3	3	4	4	4	21
102	4	3	4	4	4	3	22
103	3	4	4	4	3	3	21
104	3	2	3	4	3	4	19
105	4	4	4	4	4	3	23
106	4	4	3	3	4	3	21
107	3	4	3	2	4	3	19
108	2	3	4	3	3	3	18
109	3	3	3	4	4	4	21
110	3	3	3	3	3	4	19
111	3	4	4	4	4	4	23
112	4	3	3	3	4	4	21
113	4	3	4	3	3	4	21
114	3	4	4	4	4	3	22
115	4	4	2	3	3	3	19
116	3	3	3	4	4	4	21
117	3	3	4	4	3	4	21
118	4	3	3	2	3	3	18
119	3	2	3	2	2	4	16
120	4	4	4	4	4	3	23
121	4	4	2	3	4	4	21
122	4	4	4	4	2	4	22

123	4	3	4	4	4	4	23
124	4	4	4	4	2	4	22
125	3	4	4	4	3	3	21
126	4	4	3	4	3	3	21
127	4	3	3	4	4	4	22
128	3	2	4	3	4	3	19
129	4	4	3	4	3	3	21
130	4	4	3	4	4	4	23
131	3	3	4	3	3	4	20
132	3	4	4	4	4	3	22
133	4	4	3	4	3	4	22
134	4	3	4	4	3	4	22
135	4	3	4	3	4	4	22

Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa

No.	Nama	Nilai
1	NAJWA SYAHIRAH	70
2	RAISA FAIZA ARIFAH	75
3	AURYN FARAH KHALILAH	70
4	NASYIRUL FALAH	75
5	FLORANZA AMELIA	75
6	NABILATUN NISAK	65
7	NAILUS SYARIFAH	65
8	RANA MAULIDAH SAFITRI	76
9	CLEEO KALILA	75
10	ANISATUNISA	77
11	NADDA AURELIA	68
12	QUEENELA FATKHIYAH I	60
13	IKHFINA RAHMATIKA	71
14	FARADILLAH PUTRI	62
15	FAATIIHAIH RAIHARA B	65
16	HIKMATUS SYA'DIYAH	60
17	HAWA ARROHMAH	71
18	MUTIA FAUST LEILANI	80
19	DELVIANA DEWI A	66
20	HEGA CANDRA WIRATNA	65
21	VANESA C R	75
22	ASYIFA SHAFIYYUL AINI	78
23	DAVA LANA R	80
24	UZLIFATUS SURURO	75

25	SALWA NAJMI ZAHIRA	80
26	DHIAUL HAQ AL HAKIM	75
27	ZAHRA BILQIS H	76
28	FEBBY DWI ARIANTI	66
29	DIRHAM ANTA ULINNUHA	77
30	SHERIN AULIA MAQFIRA	85
31	ELLYSSA PRATIDINA P	75
32	NATASYA ADELLYA A	73
33	BALQIS RAHMA SANIA	77
34	MESSA ATHIRA P K A	75
35	KHILYATUL FITRIYAH	82
36	AHNAF SACHIO ABHINAYA	76
37	ALLICIA FIRDAUS N	81
38	M ALFINO SEPTIANSYAH	76
39	M KENZO FATHAR	83
40	M FARHAN MAULANA A	77
41	ALMIRAH NASYWATUL S	80
42	CAROLYNE BISMIDZATI A W	81
43	ELFITO IRSYADUL IBAD	75
44	AISYAH SALSABILA	80
45	AZKA CAKRA SAZNI	85
46	EVAN BUDIONO	75
47	ROHMAH ADININGSIH	77
48	FANANJA AMIRA HASYISYI	77
49	MAR'ATUS SALIMAH	76
50	NADHIFA ARTHA AL AKBAR	90
51	MITHA DWI AYU P	77
52	M RIZKY ADITIYA	80
53	ARISTA ZAHRO K	76
54	ROYHAN AZRIL M	83
55	RAFIDAH ARDIYANTI	76
56	DANISWARA JAVIER P	60
57	CHEZA CHESILIA A P	60
58	AFRIZAL VALDO N	60
59	ALEXANDRO MILLIANO A	77
60	ANDIEN AULIA P H	83
61	CINTA YOLANDA AL MIRA	75
62	BAYU HENDY P	75
63	M ARYA	60
64	TSABIL AL FATIH	60
65	FAIRUZ GALIH B	78

66	SITI NURFI LAILI YAUM	70
67	M RAIHAN AL FAYADI	60
68	NASIHATUL NAJWA	75
69	EL MUBARRID ALFAIN	70
70	AZKA ZIDNATUL TAKHIYYA	70
71	SALMA ALIFATUN NAILA	72
72	M DZIKRUL DWI P	66
73	NAILATUL MUNA	75
74	ACHMAD MAGHROBI P P	64
75	FRISKA AURELIA R	75
76	GILANG FAHMI MAULANA	60
77	M NOVA ROMANSYAH	75
78	SABANNIA RONA ANNISA	85
79	ALYA NUR RAMADHANI	75
80	DIVA PERMATA SARI	83
81	BAGUS DWI K	76
82	DWITA MAHAYU ALFI F	76
83	NOVARILA LESTARI PUTRI L	83
84	PUTRI DYAKIRA ANANTA	81
85	FATHIMAH ANNAJWA	78
86	PUTERI DIANA FEBRIANTI	77
87	ABDUH AZIZ F	75
88	FERNAND RAMADHANI T H	76
89	TYAN AL KHADAFI	75
90	LUBNA TSABITA	79
91	M ADHEPATEH P	81
92	ISA AHMAD GOZDAWANI	83
93	M RISQU FAATIR	60
94	AHMAD FATIHUDDIN ASY S	60
95	PRASETYA ELOK APRILIA	60
96	FIRDHA AULIATUNNISA A	60
97	AMIRA NURUL LATHIFAH A R	75
98	CLAIREINE SALSABILA A Z	75
99	ARGA HAFIZ WIRADINATA	75
100	M FAKHRI IKHSANOOR M	70
101	ZHRATUS SITA DWI A	60
102	WAHYU RIVALDO MULYA	78
103	NEISCHA ANIS ZAKIYAH	60
104	M ZULFAN IZZUL M	65
105	Z Z MARWAH PUTRI	75
106	RORO NEISHA BILQIS A	76

107	KHOFIFAH JENNIE A	80
108	KIRANA NUR ALIFA	83
109	KHANSEYNA AULIA SANDY P	65
110	DEVA AYU JENI WULANDARI	70
111	PARAMITHA GLORY ISLAMIC	82
112	AZKA DANISH MIRZA	81
113	M HARUN AR RASYID	77
114	NAYARA GHADA AZKA	80
115	NAYLA PUTRI I	82
116	SHALIZA KHENZA PUTRI A	60
117	SILVIA RAYA ANJANI	60
118	INTAN PERMATASARI	70
119	NAURAH ISA AZ ZAHRA	60
120	LUTFI AUFA FIKRUDDIN	70
121	ANIDHA FILDZA ASYIFA	70
122	ARWEN MEGAN NANDA	81
123	MUFIDAH NAZIHA NURUL N	72
124	AZVI AURIZA BILQIS	72
125	SABILA NASYWA EVERYN	71
126	UTHFIA IRFANIL FAHIMA	78
127	FATIHA NIDA'UZ ZAKIYAH	82
128	AGNES SILVIA RAHMAWATI	77
129	ALFA AZIZAH H	76
130	AF'IDATUL MUFIDAH	80
131	ALDAFAIRA CAHAYA	78
132	ABUR ROIHAN AHMAD	79
133	ABRAR ABIDUL LAIL	80
134	BANA AZQIYA NINDYA	88
135	BEAUTY APRILIANI FAJRIN	60

Lampiran 9 Hasil Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
2.		Unstandardized Residual
3.	N	135
4.	Normal Parameters ^{a,b}	Mean
5.		0,0000000
6.		Std. Deviation
7.		7,22787155
8.	Most Extreme Differences	Absolute
9.		0,123
10.		Positive
11.		0,070
		Negative
		-0,123
	Test Statistic	0,123
	Asymp. Sig. (2-tailed)	,200 ^c
	a. Test distribution is Normal.	
	b. Calculated from data.	
	c. Lilliefors Significance Correction.	

2. Uji Linearitas

a. Variabel X₁ (UKBM)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * UKBM	Between Groups	(Combined)	2249,202	30	74,973	1,493	,071
		Linearity	246,477	1	246,477	1,376	,029
		Deviation from Linearity	2002,725	29	30,468	,862	,698
	Within Groups		5220,991	104	50,202		
	Total		7470,193	134			

b. Variabel X₂ (Minat Belajar)

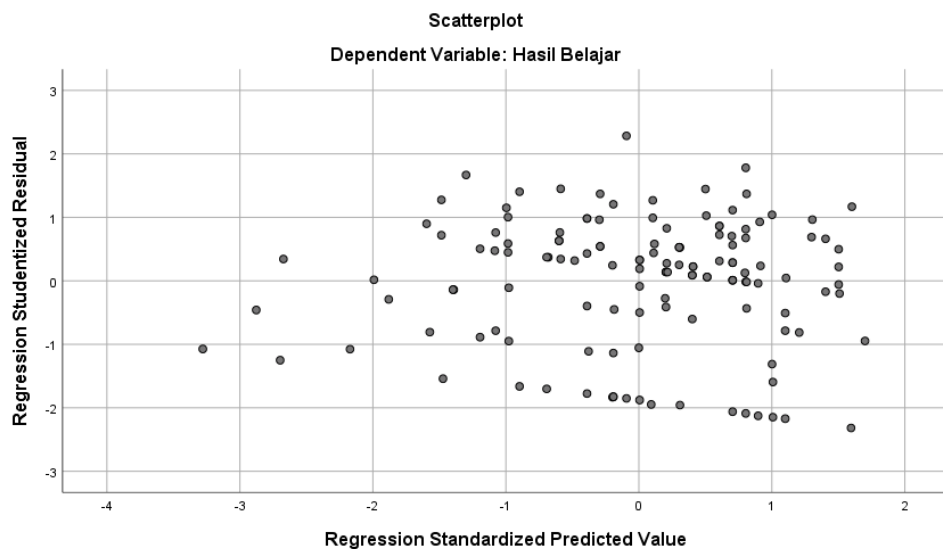
ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
HASIL * MINAT	Between Groups	(Combined)	383,046	7	54,721	,981	,448
		Linearity	245,193	1	245,193	4,555	,035
		Deviation from Linearity	128,853	6	21,475	,385	,888
	Within Groups		7087,147	127	55,804		
	Total		7470,193	134			

3. Uji Multikolinearitas

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	45,765	10,260		4,460	,000		
	UKBM	,185	,092	,170	2,016	,046	,996	1,004
	MINAT	,938	,457	,173	2,052	,042	,996	1,004

a. Dependent Variable: HASIL

4. Uji Heteroskedastisitas



Lampiran 10 Uji Hipotesis

1. Regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	t	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	45,765	10,260		4,460	0,000
	UKBM	0,185	0,092	0,170	2,016	0,046
	Minat Belajar	0,938	0,457	0,173	2,052	0,042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

2. Uji t

Coefficients ^a						
Model				Standardized Coefficients	T	Sig.
				Beta		
1	(Constant)	45,765	10,260		4,460	0,000
	UKBM	0,185	0,092	0,170	2,016	0,046
	Minat Belajar	0,938	0,457	0,173	2,052	0,042

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

3. Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	469,748	2	234,874	4,429	,014 ^b
	Residual	7000,445	132	53,034		
	Total	7470,193	134			

a. Dependent Variable: HASIL
b. Predictors: (Constant), MINAT, UKBM

4. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,251 ^a	,063	,049	7,28242

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar, UKBM
b. Dependent Variable: Hasil Belajar

Lampiran 11 Dokumentasi Pengambilan Data

1. Pengisian dan Penyebaran Angket



2. Tempat Penelitian



Lampiran 12 Bukti Hasil Turnitin

	<p>KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN PUSAT PENELITIAN DAN ACADEMIC WRITING</p>
<p><i>Sertifikat Bebas Plagiasi</i></p> <p>Nomor: 4481/Un.03.1/PP.00.9/09/2021</p> <p>diberikan kepada:</p>	
<p>Nama : Rahayu Fatma Sari NIM : 18130068 Program Studi : S-1 Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Judul Karya Tulis : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran UKBM (Unit Kegiatan Belajar Mandiri) Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas 7 Di MTSN 1 Lamongan</p>	
<p>Naskah Skripsi/Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.</p>	
	<p style="text-align: right;">Malang, 7 Juni 2022</p> <p style="text-align: right;">Kepala,</p> <p style="text-align: right;"> Renny Afwadzi</p>

Lampiran 13 Profil Mahasiswa



Nama : Rahayu Fatma Sari
NIM : 18130068
Tempat Tanggal Lahir : Lamongan, 21 Oktober 1999
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Program Studi : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Tahun Masuk : 2018
No. Handphone : 082331017749
e-mail : rahayufatma79@gmail.com
Alamat : Desa Paji, Kec. Pucuk, Kab. Lamongan
Riwayat Pendidikan : 1. TK Nusa Indah Paji
2. SDN Paji
3. MTsN 1 Lamongan
4. MA Al- Ishlah Paciran Lamongan